



**PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI
KEPRIBADIAN TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN
PADANGSIMPUN TAHUN AKADEMIK 2013-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam.*

Oleh

**RONI MARWAN
NIM. 121200104**



**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIMPUN
TAHUN 2016**



**PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI
KEPRIBADIAN TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN
PADANGSIMPUN TAHUN AKADEMIK 2013-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam.*

Oleh

**RONI MARWAN
NIM. 121200104**

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II

Lis Yuhanti Syafrida S S.Psi., M.A
NIP.198012312006042001

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2016**

Hal : Skripsi

a.n. **Roni Marwan**

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 September 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi IAIN Padangsidempuan

Di

Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr.Wb

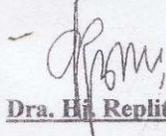
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara **Roni Marwan** yang berjudul: "**Pengaruh Matrikulasi Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan T.A 2013-2014**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Dakwah dan Ilmu **Komunikasi** pada **Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan**.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

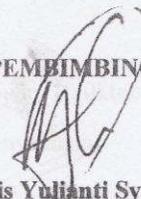
PEMBIMBING I



Dra. Hj. Replita, MSi

NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II



Lis Yulianti Syafrida S S.Psi., M.A

NIP. 198012242006042001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Roni Marwan

Nim : 12 120 0104

Fak /Jur : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : **“PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI KEPERIBADIAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN AKADEMIK 2013-2014”**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2016



Roni Marwan
Nim : 12 120 0104

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Roni Marwan
Nim : 12 120 0104
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 31 Oktober 2016
Yang menyatakan,


Roni Marwan
NIM 12 120 0104

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Roni Marwan
Nim : 12 120 0104
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 31 Oktober 2016
Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
F68A2ADF490874959
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Roni Marwan
NIM 12 120 0104



DEWAN PENGUJI
MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RONI MARWAN
NIM : 12 120 0104
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI KEPERIBADIAN
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN
PADANGSIDIMPUAN TAHUN AKADEMIK 2013-2014

KETUA

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 013

SEKRETARIS

Ali Amran, S.Ag, M.Si
NIP. 19760113 200901 1 005

ANGGOTA

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 013

Ali Amran, S.Ag, M.Si
NIP. 19760113 200901 1 005

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Pelaksanaan Ujian Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 14 Oktober 2016
Pukul : 07.30 WIB s.d selesai
Hasil Nilai : 76,25
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,15
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1044 /In.14/F.4c/PP.00.9/10/2016

Skripsi Berjudul : PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI
KEPRIBADIAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN
AKADEMIK 2013/2014
Ditulis Oleh : Roni Marwan
NIM : 121200104
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016
Dekan



Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 20003 2 013

ABSTRAK

Nama : Roni Marwan
Nim : 12 120 0104
Fak / Jur : FDIK / BKI-3

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014, apakah ada manfaat dari pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014, untuk mengetahui manfaat dari pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan menggunakan dua metode untuk menjawab rumusan masalah yaitu deskriptif dan statistik. Sedangkan instrumennya angket dan wawancara sebagai instrument pendukung. Sampelnya adalah 22 mahasiswa . Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014, maka data yang sudah diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus *Product Moment*, *Regresi Linear Sederhana* dan *Uji Signifikansi F*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh manfaat pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014 tergolong cukup dan pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014 juga tergolong baik. Sedangkan pengaruh pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014 memiliki korelasi, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi penelitian r_{xy} sebesar 75,47%. Untuk menguji tingkat signifikansi digunakan uji F.

Berdasarkan F tabel yang diperoleh dari hasil perhitungan interpolasi pada taraf kepercayaan 5% sebesar 8,02 dan tingkat kepercayaan 1% sebesar 4,32, dan nilai F hitung yang diperoleh adalah 0,22. Dengan demikian nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung ($F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$) untuk tingkat kepercayaan 5% dan 1%, maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan safaatnya dihari kemudian kelak.

Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI KEPERIBADIAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN AKADEMIK 2013-2014”** ini disusun untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti cukup banyak menemui kesulitan, hal ini peneliti sadari disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Tetapi berkat bimbingan dari bapak dan Ibu pembimbing serta semua pihak yang turut membantu akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Wakil Rektor I, II, III Bapak / Ibu dosen, Karyawan dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

2. Bapak Kepala Perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Ibu Fauziah Nasution, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Ibu Hj. Replita M.Si, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islamsjm Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
5. Ibu Hj.Replita M.Si selaku pembimbing I dan ibu Lis Yulianti S SIR, S.Psi,,M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Teristimewa Kepada alm. Ayahanda (**M.Nirwan A.G**) dan Ibunda tercinta (**Sri Bulan**) yang selalu sabar membimbing, memberi dukungan baik materiil maupun spritual, serta mendidik dan selalu memberikan motivasi peneliti yang tak terhingga kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.). Kepada seluruh saudaraku Keluarga Besar M.Nirwan A.G yang telah memberikan motivasi kepada peneliti tiada bosan-bosannya.

7. Seluruh teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan khususnya teman-teman BKI-3 terkhusus dan keluarga besar Bimbingan Konseling Islam pada umumnya. Dan tidak lupa kepada Syafrianto

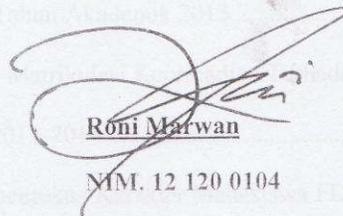
Tambunan S.S0s.I begitu juga Ahmad Fauji Nasution yang merupakan teman seperjuangan peneliti dan tetap memberikan semangat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa juga kepada sahabat yang ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

8. Terimakasih juga kepada Siska Angriani Hasibuan SEI yang memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga rumah cita (Kakanda Arifin Hidayat S.Sos.I, M. Fadli Siregar, Ali Syahbana Siregar S.Sos.I, Nanda Dwi Septian Rambe SEI, Dimas Ramadhani, Muhammad Muklis S.Sos.I, Abdan Syakura Sinaga, Ahmad Fauzi Nasution Dan Syafrianto Tambunan S.Sos.I) yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Lafran Pane yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan baik moril maupun materil semoga mendapat ganjaran dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kejanggalan. Dalam hal ini peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya yang membangun. Akhirnya harapan terakhir peneliti semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa, serta dapat memberi manfaat bagi peneliti dan segenap pembaca umumnya.

Padangsidempuan 10 Oktober 2016

Peneliti



Roni Marwan
NIM. 12 120 0104

DAFTAR TABEL

Tabel I Materi Kegiatan Matrikulasi.....	39
Tabel 2: Daftar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	40
Tabel 3 : Data Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun Akademik 2016	42
Tabel 4 : Kisi-Kisi Angket Matrikulasi kepribadian dan Pembentukan karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan	53
Tabel 6 : Nama Narasumber, Moderator, dan Pembimbing dalam Kegiatan Matrikulasi Kepribadian.....	57
Tabel 7 : Panitia Pelaksana Matrikulasi Kepribadian	58
Tabel 8 : Klarifikasi Peserta Matrikulasi Kepribadian	60
Tabel 9:JadwalMengikutiKegiatanMatrikulasiKepribadian.....	60
Tabel 10 : Jadwal Matrikulasi Kepribadian Selama Semester I	61
Tabel 11: <i>Time Schedule</i> Kegiatan Matrikulasi Kepribadian Fakultas Dakwah dan Ilmu KomunikasiInstitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014.....	62
Tabel 12 : Rangkuman Deskripsi Data Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013	64
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014	65
Tabel 14 :Rangkuman Deskripsi Data Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akadenik 2013-2014.....	66
Tabel 15: Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter Terhadap Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014.....	67
Tabel 16: Mahasiswa Selalu Hadir Pada Saat Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian.....	68
Tabel 17: Mahasiswa Selalu Menyimak Materi Matrikulasi Kepribadian setiap sesinya	69
Tabel 18: Mahasiswa Bersikap Disiplin Di Kampus Maupun Di Rumah	69

Tabel 19 : Mahasiswa selalu menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang dicapai	70
Tabel 20: Mahasiswa mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari	71
Tabel 21 : Mahasiswa tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya.	72
Tabel 22 : Mahasiswa Selalu Menunjukkan Sikap Demokratis Baik Di Kampus Maupun Di Lingkungan Rumah.....	73
Tabel 23 : Mahasiswa menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air	74
Tabel 24 : Mahasiswa membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri	74
Tabel 25 : Mahasiswa Mempunyai Sikap Gemar Membaca Yang Tinggi Dalam Dirinya	75
Tabel 26 : Mahasiswa bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan	76
Tabel 27 : Tabel Kerja Indeks Korelasi Antara Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi	77
Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014	81

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
1. Matrikulasi Kepribadian	6
2. Karakter.....	7
C. Defenisi Operasional Variabel	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Matrikulasi Kepribadian	11
2. Sejarah singkat matrikulasi kepribadian	17
3. Komponen-Komponen Matrikulasi Kepribadian	19
a. Tujuan	20
b. Isi atau Materi	21
c. Peserta atau Mahasiswa	22
d. Pemateri atau pendidik.....	22
e. Strategi atau Metode	23
4. Pengertian Karakter	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter	29
6. Nilai dalam Pembentukan Karakter	31
7. Pendidikan Karakter.....	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka pikir	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38

C. Populasi Sampel	39
D. Instrument dan Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Validitasi dan Reabilitasi Instrumen	46
F. Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Temuan Umum.....	56
1. Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian.....	56
B. Temuan Khusus	63
1. Deskripsi Data.....	63
2. Manfaat Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014	67
3. Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013	77
C. Pengujian Hipotesis	79
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUPAN.....	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN-SARAAN.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan “Pendidikan Budaya dan Berkarakter Bangsa” telah dimulai oleh Pemerintah sejak tahun 2010 tepatnya pada awal Januari. Gerakan ini disampaikan kembali oleh Presiden pada peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2010. Sejak itu, pendidikan berkarakter menjadi isu sekaligus gerakan dalam pendidikan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang bertujuan menjadikan manusia sebagai sarjana muslim yang ahli di bidang kajiannya, dan terkhusus pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memberikan pengajaran dalam pembentukan karakter mahasiswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa kriteria muslim yang melekat pada sarjana tersebut harus memiliki sifat dan kepribadian muslim yang mutlak. Sesuai dengan konteks pendidikan karakter, terminologi ini dikenal dengan istilah karakter.

Dalam rumusan visi misi IAIN Padangsidempuan menuntut lulusannya menjadi insan yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Dengan demikian Lembaga ini harus menjadikan lulusannya tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga memiliki karakter yang baik. Tuntutan ini memberikan ruang gerak bagi IAIN Padangsidempuan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya sebatas pengembangan kecerdasan intelektual (*hard skill*), tetapi juga pengembangan karakter yang baik (*soft skill*). Pengembangan program pendidikan *hard skill* dan *soft skill* ini harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, sinergis,

dan berkesinambungan. Pengembangan program pendidikan ini juga harus terintegrasi melalui kegiatan kurikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Penelitian ini berkesempatan untuk mengembangkan suatu model pembentukan karakter melalui Matrikulasi Kepribadian.

Matrikulasi kepribadian yang dilakukan oleh IAIN Padangsidimpuan dalam upaya melakukan pembinaan mahasiswa-mahasiswi yang tidak menunjukkan karakter baik bisa menjadi sebuah solusi terhadap penanganan pembentukan karakter mahasiswa. Namun terdapat deretan panjang kasus perilaku mahasiswa yang tidak menunjukkan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Islami seperti yang terlihat dalam studi pendahuluan penelitian ini, sulit untuk digambarkan keseluruhan. Fenomena yang merupakan contoh kecil pelanggaran terhadap karakter adalah coretan materi-materi perkuliahan di meja maupun di dinding yang tidak menunjukkan karakter bersih dan jujur. Pelaksanaan shalat dan puasa fardhu, penyelesaian tugas perkuliahan, kehadiran dalam perkuliahan adalah wujud karakter tanggung jawab dan disiplin yang mulai biasa ditinggalkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, bahkan hampir secara keseluruhan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Pakaian yang tidak sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan termasuk salah satu pelanggaran terhadap karakter religius dan disiplin. Pergaulan bebas dengan lawan jenis yang mana saat ini semakin marak dikalangan mahasiswa, berhubungan intim, dan hamil diluar nikah adalah gambaran fenomena yang menghilangkan karakter religius. Keseluruhan permasalahan ini masih terjadi di

kalangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dan tidak menutup kemungkinan ini terjadi dikalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.¹

Permasalahan ini dapat diminimalisir bahkan dihapuskan melalui pemberdayaan sistem pendidikan nasional dengan menitikberatkan pada aspek pendidikan karakter. Meskipun karakter tidak dapat dibentuk dengan singkat, bahkan perlu waktu panjang untuk mewujudkannya, namun inilah sebenarnya inti pendidikan. Sehingga, tuntutan untuk membina karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi harus segera lebih intensif dalam pembinaan pendidikan karakter.

Daalam konteks IAIN Padangsidimpuan, pembinaan karakter mahasiswa dilakukan melalui Matrikulasi Kepribadian. Menurut sumber sementara pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian ini telah dilaksanakan sejak Tahun Akademik 2011/2012, terhenti di tahun 2015/2016 dikarenakan mahasiswa telah mengikuti program Ma'ad Al-jami'ah dan akan direncanakan kembali dalam proses kegiatan matrikulasi dalam waktu yang akan ditentukan kembali. Kegiatan Matrikulasi Kepribadian ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa baru pada tahun akademik yang berkenaan pada saat itu yang dilaksanakan di Masjid Ulul Ilmi IAIN Padangsidimpuan. Materi Matrikulasi Kepribadian ini meliputi materi-materi Al-Qur'an, Hadist, ibadah, dan terutama akhlak. Kegiatan matrikulasi ini dilakukan sebagai upaya pembinaan karakter mahasiswa berbasis pembelajaran Al-Qur'an dan ajaran agama yang terintegrasi dalam kegiatan masjid kampus. Meskipun harapan dapat menghadirkan

¹ Roni Marwan, *hasil observasi di lingkungan IAIN padangsidimpuan*, 12 Februari 2016

pembinaan karakter mahasiswa dapat terintegrasi dalam mata kuliah dan budaya kampus, Insyaallah. Kegiatan matrikulasi yang terintegrasi dengan pembinaan di masjid kampus ini dapat menjadi modal sekaligus basis pembinaan karakter mahasiswa melalui pengembangan model sesuai dengan konteksnya.

Wakil Rektor I bersama-sama dengan pengurus Badan Kenaziran Masjid (BKM) Ulul Ilmi pada saat itu merancang beberapa kegiatan Matrikulasi Kepribadian ini melalui berbagai aktivitas seperti pembacaan Al-Qur'an, ceramah agama, dan shalat berjamaah. Melalui aktivitas agama ini, mahasiswa terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan pada akhirnya dapat membina karakternya.²

Namun menurut analisis peneliti, efektivitas kegiatan ini dinilai masih kurang berimplikasi pada pembinaan karakter mahasiswa dikarenakan beberapa hal. Pertama, secara substantif, materi Matrikulasi Kepribadian ini tidak terencana dan terarah pada fokus materi dan pembahasan karakter mahasiswa muslim. Kedua, penekanan materi masih bersifat teoritis daripada praktis. Ketiga, secara metodologis, pendekatan kegiatan bersifat indoktrinatif. Akibatnya, kesenjangan antara norma dengan realitas sosial di sekitar mahasiswa.³

Matrikulasi Kepribadian yang dilaksanakan selama ini pada umumnya masih menggunakan pendekatan klasikal, metode ceramah, metode diskusi, yang dinilai bersifat konvensional. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang memiliki daya

² Magdalena, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidempuan*. Jurnal, tahun 2013

³ Roni Marwan, *Hasil Observasi*, 12 Februari 2016 .

tanggap dan respon terhadap permasalahan karakter, terutama dalam aspek perilakunya.

Kelemahan-kelemahan yang disebutkan diatas, kiranya mendesak untuk segera diperbaiki dan diubah. Disamping perubahan materi, perubahan metodologi juga tidak kalah penting disahuti. Perubahan pertama diarahkan pada pengembangan wacana karakter mahasiswa, dan perubahan kedua diarahkan untuk pengembangan daya nalar karakter mahasiswa.⁴

Perguruan tinggi secara ekonomis merupakan suatu lembaga yang diharapkan sebagai pemasok tenaga kerja. Secara langsung, generasi penerus diemban oleh lulusan perguruan tinggi. Singkatnya IAIN Padangsidempuan diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa berkarakter. Sehingga pada gilirannya, generasi penerus yang berkarakter dapat menggantikan generasi yang sebelumnya dengan kualitas yang lebih baik melalui karakternya. Sebagai institusi Pendidikan Islam, IAIN Padangsidempuan perlu pengembangan model pembinaan karakter menjadi sebuah kebutuhan. Dalam kaitan ini, IAIN Padangsidempuan memegang peran penting sebagai pelopor karakter sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pada gilirannya, model ini akan ditularkan kepada institusi pendidikan lain disekitarnya. Ini pula yang melatarbelakangi pentingnya masalah penelitian tentang karakter mahasiswa ini diangkat menjadi salah satu masalah penelitian.

⁴ Roni Marwan. *Hasil Observasi Terhadap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan*. 13 Februari 2016., Pukul 09.30 wib.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas adalah matrikulasi kepribadian dan variabel terikat adalah pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Istilah dalam judul penelitian ini perlu diberi batasan, yaitu:

1. Matrikulasi kepribadian

Matrikulasi kepribadian adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di Lembaga Dakwah Ulul Ilmi untuk membentuk karakter/mendidik mahasiswa agar mampu untuk membentuk kepribadian dirinya dan dapat mengambil keputusan dengan bijak melalui konsep diri sehingga mampu mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dalam pendapat Faky Gaffer pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam definisi tersebut, ada tiga pikiran penting, yaitu: transformasi nilai-nilai dan tumbuh kembangkan dalam kepribadian serta menjadi satu dalam perilaku.

2. Karakter

karakter berarti “watak”.⁵ Karakter diartikan sebagai tabiat, sifat, akhlak, budi pekerti yang yang membedakan seseorang dengan yang lain. Yang dimana mahasiswa mampu menggali karakter terhadap dirinya secara mendalam.

⁵ M.Karman, *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Pendidikan Holistik-Integralistik*, dalam Jejen Mustafah (Ed.), *Op.cit.*, hlm. 138-153

Judul penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga persyaratan untuk mencapai gelar sarjana di IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dinilai penting untuk dilakukan dengan judul; **Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014.**

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk variabel X (matrikulasi kepribadian) kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran Al-Quran, dan Hadist). Peneliti hanya membatasi pada aspek pengertian matrikulasi kepribadian, tujuan matrikulasi, dan prinsip-prinsip daripada yang di bangun dalam matrikulasi kepribadian, serta model pembelajaran matrikulasi kepribadian.

Sedangkan untuk variabel Y (pembentukan karakter mahasiswa FDIK, bersikap jujur, adil, sopan, tata karma, beretika) peneliti hanya membatasi pada aspek pengertian kepribadian, unsur-unsur pembentukan karakter, dan faktor- faktor yang membentuk karakter mahasiswa FDIK. Dan dalam hal ini peneliti membatasi penelitiannya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penelitian ini tertuju kepada mahasiswa KPI dan BKI semester VI angkatan 2013.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Matrikulasi Kepribadian dalam pembinaan karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?
2. Bagaimana manfaat Matrikulasi Kepribadian dalam pembinaan karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang:

1. Pembinaan yang dilaksanakan dalam Matrikulasi Kepribadian di IAIN Padangsidimpuan.
2. Implementasi Matrikulasi Kepribadian dalam pembinaan karakter mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Hambatan Matrikulasi Kepribadian dalam pembinaan karakter mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan.
4. Pengembangan model Matrikulasi Kepribadian dalam pembinaan karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk menemukan jawaban terhadap beberapa rumusan masalahnya. Penelitian ini berisi pembahasan yang terdiri dari lima bab dan beberapa pasal:

Bab pertama yaitu bagian pendahuluan. Di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi pemilihan masalah penelitian. Di dalamnya juga diuraikan tentang permasalahan yang muncul melalui fokus penelitian tersebut yang diuraikan dalam rumusan masalah. Adapun target yang ingin dicapai dalam penelitian dipaparkan dalam bahasan tujuan penelitian, akhirnya, bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berisikan tentang uraian keterkaitan bab demi bab, dan subbab demi subbab.

Bab kedua penelitian terdahulu Pembahasan dalam bab ini disertai dengan penelitian terdahulu untuk melihat penelitian dan hasil penelitian yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Subjudul ini berkenaan dengan teori yang mendasari pembentukan karakter, seperti: pengertian karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, pendidikan karakter, dan pendekatan komprehensif dalam pendidikan karakter.. Selanjutnya pembahasan kerangka pikir membahas pernyataan peneliti tentang jawaban yang mungkin dimunculkan untuk memecahkan masalah penelitian.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian mencakup waktu dan lokasi yang ingin diteliti oleh peneliti, jenis penelitian ini adalah metode yang digunakan peneliti serta jenis penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini populasi dan sampel

berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi informasi atau orang yang memberikan informasi yang ada sangkut pautnya dengan judul pembahasan penelitian. Variable penelitian, instrument pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Teknik pengolahan dan analisis data berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan.

Bab empat merupakan pembahasan hasil penelitian, yang akan menguraikan tentang pengaruh matrikulasi dalam pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berefek positif dalam kepribadian mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bab lima penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan dari lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Matrikulasi Kepribadian

Secara etimologi matrikulasi adalah penerimaan masuk sebagai mahasiswa baru. Dan kepribadian berasal dari kata pribadi yaitu diri manusia atau diri sendiri. Pribadi adalah perpaduan seluruh potensi yang berkembang sesuai pengaruh pendidikan, latihan dan pengamalan individu manusia.¹ Sedangkan menurut sarwono bahwa :

“kepribadian adalah kumpulan pembawa biologis berupa dorongan, kecerdasan, selera dan instink yang dicampuri dengan sifat dan kecendrungan yang di dapat melalui pengamalan yang terdapat pada diri seseorang”

Sedangkan pendapat lain mengatakan, bahwa istilah kepribadian (*personality*) berasal dari kata latin persona yang berarti topeng. Pada bangsa Yunani kuno para aktor memakai topeng untuk menyembunyikan identitas mereka memerankan tokoh dalam drama. Teknik ini kemudian diambil alih oleh bangsa Roma, dan dari merekalah kita mendapat istilah modern personality atau kepribadian.² Jadi,

¹ Pius A Prtanto, Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm 445.

² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1978) hlm 236

kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dengan orang lain.³

Dari pengertian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa matrikulasi kepribadian adalah merupakan suatu pembekalan mahasiswa baru setelah terdaftar di perguruan tinggi yang lebih menekankan pada pengamalan belajar dimana terjadi suatu proses interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar. Sumber belajar dalam kegiatan matrikulasi ini adalah pendidik yang tidak hanya terbatas dalam kelas.

Matrikulasi kepribadian merupakan pembekalan kepada mahasiswa baru mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkit bangsa ini di semua lapisan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan ini, dianggap penting suatu upaya pembentukan karakter yang diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh, berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam studi-studi mengenai perkembangan pola kepribadian, ada tiga faktor yang menentukan perkembangan kepribadian, yaitu: faktor bawaan, pengalaman dalam lingkungan keluarga, dan pengalaman dalam kehidupan selanjutnya. Dari ketiga faktor tersebut sangat erat hubungannya dengan kematangan ciri fisik, dan mental yang merupakan unsur bawaan individu. Ciri-ciri tersebut menjadi landasan bagi struktur pola kepribadian yang dibangun melalui pengalaman belajar.⁴

³ Pius A Partanto, *Op., Cit*, hlm 895

⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Op., Cit*, hlm 238

Adapun pembekalan dalam matrikulasi kepribadian ini tidak lepas dari proses belajar mengajar. Karena perubahan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh daripada makhluk-makhluk lainnya, sehingga ia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Tuhan di muka bumi. Karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupannya.

Menurut fitrahnya, setiap bayi normal memiliki potensi untuk cakap berbicara seperti ayah bundanya. Namun kecakapan berbicara sang bayi itu tak pernah terwujud dengan baik tanpa upaya belajar walaupun proses kematangan perkembangan organ-organ mulutnya sudah selesai. Begitu juga dengan kepribadian manusia dapat berubah, itu berarti bahwa pribadi manusia itu mudah atau dapat dipengaruhi oleh sesuatu. Memanglah demikian keadaannya, karena itu ada usaha mendidik pribadi, membentuk pribadi, membentuk watak, yang artinya adalah berusaha untuk memperbaiki kehidupan anak yang nampak kurang baik, sehingga menjadi baik. Misalnya anak yang malas dapat berubah menjadi rajin.

Pada dasarnya, pembekalan dalam kegiatan matrikulasi kepribadian ini adalah merupakan suatu proses belajar mengajar. Dimana belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis

dan jenjang pendidikan. Pembentukan pola kepribadian adalah melalui suatu proses interaksi di dalam dirinya sendiri dengan pengaruh-pengaruh lingkungan luar.⁵

Menurut Gunarsa, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi kepribadian, yaitu :

- a. Faktor yang terdapat pada diri sendiri, yang mencakup :
 - 1) Faktor yang berhubungan dengan kondisi tubuh, keadaan fisik, keadaan fisiologis, keadaan motorik, keadaan mental dan keadaan emosionalitas seseorang mempengaruhi sifat-sifat tingkah lakunya.
 - 2) Struktur tubuh berkenaan dengan kesehatan, kurus dan pendek, atau tinggi mempengaruhi sikap orang tua dan orang lain dalam memperlakukan seorang anak.
 - 3) Koordinasi motorik berkaitan dengan kemampuan motorik atau gerak dan ketangkasan anak dengan suatu bidang menempatkannya pada kelompok lebih tinggi usianya dari teman sebayanya. Demikian sebaliknya pada anak yang motoriknya lemah menerima perlakuan berbeda dari kebiasaan atau yang normal.
 - 4) Kemampuan mental dan bakat khusus, berkaitan dengan kecerdasan tinggi, hambatan mental bakat khusus.
 - 5) Emosionalitas berhubungan dengan bagaimana merespon lingkungannya dalam berinteraksi ada yang cepat dan adapula yang lamban dalam reaksi emosionalitasnya.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm 63.

b. Pengaruh lingkungan

1) Rumah

Keberadaan rumah merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam perkembangan kepribadian anak. Ada beberapa sifat lingkungan yang dapat membentuk kepribadian anak secara baik, yaitu:

- a) Kesiediaan orang tua menerima sebagai anggota keluarga yang berharga
- b) Pertengkaran dan perselisihan paham antar orangtua supaya tidak terjadi dihadapan anak.
- c) Adanya sikap demokratis yang memungkinkan setiap anggota keluarga mengikuti arah minatnya sendiri selama tidak merugikan atau merintangi kesejahteraan orang lain.
- d) Penyesuaian yang baik antara ayah dan ibu dalam pernikahan.
- e) Keadaan ekonomi serasi
- f) Penerimaan (*akseptasi*) sosial para tetangga terhadap keluarga.

2) Sekolah/kampus

Adapun pengaruh sekolah terhadap perkembangan kepribadian dapat dibagi dalam tiga kelompok:

- a) Kurikulum dan anak
- b) Hubungan guru dan murid

c) Hubungan antar anak.⁶

Sebelum sampai pada jenjang pembentukan kepribadian yang matang, dewasa dan permanen, proses pembentukan identitas dari diri harus melalui berbagai tingkatan. Salah satu tingkatan yang harus dilalui adalah identifikasi yaitu didorong untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, misalnya ayah, ibu, kakak, saudara, guru, dan sebagainya.

Dalam konteks ini, melalui kegiatan matrikulasi kepribadian diharapkan mampu memberikan penanaman nilai dalam diri mahasiswa, yang bertujuan untuk membentuk identitas dirinya melalui pengayaan penalaman melalui belajar yang dirancang guru menjadi media kearah keutuhan pribadi. Pembentukan identitas diri di alami oleh anak melalui belajar yang dikelola oleh guru dengan kegiatan mengajar.

Dengan proses belajar mengajar yang berlangsung dalam kegiatan matrikulasi kepribadian dapat membentuk sifat yang permanen dalam dirinya dan peningkatan mutu penyelenggaraan, hasil pendidikan IAIN Padangsidempuan yang mengarah pada pencapaian pembentukan akhlak mulia mahasiswa secara utuh. Dan melalui kegiatan matrikulasi ini, diharapkan mahasiswa mampu secara mandiri meningkatkan dan mengamalkan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai kepribadian dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Dalam membentuk pribadi seseorang ada dua kekuatan yang mempengaruhi pertumbuhan pribadinya, yaitu kekuatan dari dalam yang sudah dibawa sejak lahir,

⁶ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Op.,Cit*, hlm 63-64

berujud benih, bibit, atau biasa disebut kemampuan-kemampuan dasar. Yang kedua adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan. Yang termasuk dalam faktor lingkungan adalah sesuatu yang ada di luar manusia. Baik hidup maupun mati, baik tumbuh-tumbuhan, hewan, batu-batuan, gunung-gunung, gambar, angin, material, maupun spiritual semuanya itu ikut serta dalam membentuk pribadi seseorang yang berada di lingkungan itu.

Dengan demikian, pribadi itu dengan lingkungannya menjadi saling berpengaruh. Kepribadian terpengaruh dengan lingkungan dan lingkungan dirubah oleh pribadi. Demikian pula dengan faktor yang ada dalam pribadi itu sendiri. Faktor intern itu berkembang dan hasil perkembangannya dipergunakan untuk mengembangkan pribadi itu lebih lanjut.

2. Sejarah Singkat Matrikulasi Kepribadian

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, mengatakan bahwa, pada mulanya matrikulasi kepribadian adalah kuliah umum bagi mahasiswa baru yang disebut matrikulasi kepribadian. Seluruh mahasiswa baru wajib mengikuti kegiatan ini setelah mendapatkan sertifikat kelulusan dari pihak kampus. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberikan pendidikan umum tentang cara belajar di perguruan tinggi khususnya PTAI IAIN Padangsidempuan. Kegiatan matrikulasi ini diadakan selama seminggu. Adapun materi dalam kegiatan matrikulasi ini adalah:

Tabel 1**Materi Kegiatan Matrikulasi**

NO	Materi Kegiatan Matrikulasi
1	Strategi Belajar Di Perguruan Tinggi
2	Kepribadian Mahasiswa Muslim
3	Kepustakaan

Sesuai dengan perkembangan zaman dan harus globalisasi yang semakin maju, dengan berbagai pertimbangan dari unsure pimpinan IAIN Padangsidempuan dan segenap civitas akademika memandang bahwa kegiatan matrikulasi yang dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu, belum dapat mencapai sasaran khususnya dalam materi kepribadian mahasiswa muslim yang merupakan cirri khas PTAI IAIN Padangsidempuan.

Atas saran saran Kementrian Agama dan analisa Rektor IAIN Padangsidempuan, memandang hal ini sangat penting dibuat pembinaan kepribadian bagi mahasiswa selama satu tahun dengan berbagai materi-materi umum dan kajian-kajian ke-Islaman, sehingga kegiatan matrikulasi beralih menjadi sebutan matrikulasi kepribadian yang diadakan selama semester I dan semester II bagi mahasiswa baru IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irwan Saleh Dalimunthe, mengatakan bahwa, ada tiga tujuan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam kegiatan matrikulasi kepribadian ini, yaitu:

- a. Agar mahasiswa tidak tergilas dengan arus globalisasi yang berdampak negatif, seperti penyimpangan moral bagi mahasiswa.
- b. Mengarahkan pikiran mahasiswa untuk belajar di IAIN Padangsidimpuan dengan baik, dan agar mereka dapat menyadari tugas utama mereka datang ke IAIN Padangsidimpuan.
- c. Dan yang paling pokok adalah agar mahasiswa mempunyai kepribadian mahasiswa muslim yang memiliki kesadaran, keimanan, dan akhlak yang baik dan mulia.

Dari ketiga tujuan ini, mahasiswa diharapkan dapat mencerminkan perilaku dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari sebagai ciri-ciri telah menjadi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, baik di rumah, lingkungan, dan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan. Dan yang paling mendasar dari tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mewujudkan insane akademis yang mempunyai kepribadian muslim dan sadar akan tugasnya sebagai hamba Allah SWT.⁷

3. Komponen-Komponen Matrikulasi Kepribadian

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Rafki Lubis, matrikulasi kepribadian menekankan pada pendekatan proses mahasiswa dan bukan pemaksaan pencapaian materi, akan tetapi terletak pada pendalaman materi melalui proses, oleh sebab itu pembelajaran dilaksanakan dengan melibatkan aktivitas

⁷ Wawancara dengan Bapak Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Pembina Matrikulasi Kepribadian dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, 3 Mei 2016.

mahasiswa atau peserta didik, serta dosen pembina berperan sebagai mediator, fasilitator dan evaluator dalam proses kegiatan matrikulasi.⁸

Melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan matrikulasi kepribadian muncul dalam pengalaman mahasiswa melalui rancangan kegiatan yang dilaksanakan oleh narasumber dengan dukungan berbagai faktor sesuai dengan sistem pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Sebagai subjek didik, peserta matrikulasi merupakan pribadi yang berkembang untuk menuju terbentuknya kepribadian yang utuh. Semakin banyak pengamalan mahasiswa dalam belajar maka akan berkembang keterampilan fisik, kerja berpikir dan kekayaan intelektual dan spiritual sebagai kekayaan kepribadian yang diharapkan. Dengan belajar, kepribadian akan matang, semakin banyak pengalaman belajar melalui rangsangan maka semakin banyak respon diberikan mahasiswa yang mengembangkan watak kepribadiannya.

Adapun komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berinterelasi dalam proses pembelajaran matrikulasi kepribadian ini adalah tujuan, materi pembelajaran, siswa (peserta didik), guru (pendidik), metode atau strategi pembelajaran, alat atau media, dan evaluasi.⁹

a. Tujuan

⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Rafki Lubis, Pembina Matrikulasi kepribadian pada hari Selasa 12 April 2016.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 58.

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa kemana mahasiswa, apa yang harus dimiliki oleh mahasiswa, semuanya tergantung pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan dari belajar, sehingga memberikan arah kemana kegiatan belajar-mengajar itu harus dibawa dan dilaksanakan.¹⁰

Dalam konteks kegiatan matrikulasi kepribadian, adapun yang menjadi tujuan dalam kegiatan matrikulasi kepribadian ini adalah menanamkan nilai-nilai kepribadian yang berkarakter dengan dasar-dasar ilmu pengetahuan agama. Para mahasiswa IAIN Padangsidimpuan mempunyai kepribadian muslim yang baik, yang senantiasa mengabdikan dirinya kepada Allah SWT.

b. Isi atau Materi

Kemudian isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam kegiatan matrikulasi kepribadian. Bahan adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif tidak akan berjalan. Oleh karenanya, bahan pelajaran mutlak harus dikuasai guru dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Rafki Lubis, apabila dihubungkan dengan kegiatan matrikulasi kepribadian, dari berbagai materi matrikulasi kepribadian, pada tahap awal masih penanaman pengetahuan dalam ranah kognitif. Sehingga mahasiswa baru berpikir dan mengerti bagaimana sistem

¹⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Cipta, 2005) hlm 37.

pembelajaran di tingkat PTAI IAIN Padangsidempuan. Melalui dari kegiatan matrikulasi ini, mahasiswa diharapkan memiliki ilmu pengetahuan dalam menjalin hubungan *vertical* (kepada Allah), dan hubungan *horizontal* (kepada makhluk). Mahasiswa juga diharapkan mempunyai ilmu pengetahuan yang komprehensif, sehingga seluruh mahasiswa yang lulusan dari SMA/SMK dan Madrasah Aliyah atau Pesantren mempunyai pengetahuan yang luas setelah memasuki Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan.

Pada tahap selanjutnya, dari materi yang telah dipelajari dalam kegiatan matrikulasi kepribadian ini, akan mengarah kepada psikomotorik mahasiswa baru. Dan pada akhirnya, kegiatan matrikulasi kepribadian ini akan mengarah kepada apektif mahasiswa itu sendiri.¹¹

c. Peserta/mahasiswa

Peserta/mahasiswa adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ia ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya.¹²

d. Pemateri atau pendidik

Pemateri atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, pendidik mempunyai peran dan tugas yang besar untuk

¹¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Rafki Lubis, Pembina Matrikulasi Kepribadian, pada tanggal 12 April 2016.

¹² Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Op. Cit*, hlm 52.

mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan. Selain mengajar, pendidik juga mempunyai peran sebagai pemimpin, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor.¹³

Dalam konteks kegiatan matrikulasi kepribadian, kedudukan pendidik disini adalah sebagai pelatih, pengajar, pembimbing, dan pendidik yang setiap saat memberikan bantuan kepada peserta didik atas berbagai problem yang dihadapinya dan membantunya dalam pengembangan potensi-potensi yang dimilikinya agar tumbuh dan berkembang secara optimal, khususnya dalam pembentukan kepribadian dan pengamalan kajian-kajian dalam kegiatan matrikulasi kepribadian.

e. Startegi dan Metode

Selanjutnya strategi dan metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan proses belajar mengajar. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bias diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴

Adapun sasaran metode pembelajaran pada tingkat universitas adalah untuk membangkitkan wawasan spiritual dan kemampuan intelektual dalam diri mahasiswa untuk memahami perbedaan antara kebenaran dan realitas dengan khayalan. Tujuannya adalah agar mereka dapat menangkap dan menyadari tingkatan-tingkatan

¹³ Zainal Asri, *Micro Teaching* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012) hlm 9.

¹⁴ Abu Ahmadi dan Joko Try Prasetya, *Strategi Belajar mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm 11

realitas demi menanamkan kebajikan spritual dan moral dalam diri mahasiswa dan untuk mengatasi masalah-masalah yang relevan.

Apabila dikaitkan dengan kegiatan matrikulasi kepribadian ini, dosen yang menjadi narasumber menyampaikan kajian-kajian yang sesuai dengan bidangnya dengan menggunakan metode yang relevan dengan situasi kondisi yang ada, adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.

Adapun peran mahasiswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok penting yang dikemukakan dosen. Sehingga para mahasiswa akan lebih fokus mendengarkan materi-materi kepribadian dengan membuat catatan sendiri dalam buku *blognote* yang telah disediakan oleh mahasiswa. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan matrikulasi kepribadian adalah dosen yang telah diunjuk oleh kepengurusan matrikulasi kepribadian.

4. Pengertian Karakter

Kata karakter tidak ditemukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Namun, kata yang mungkin sama dengan kata itu adalah watak yang berarti: “sifat batin manusia yang memengaruhi segenap pikiran dan tingkah lakunya atau tabiat seseorang”. Sedangkan dalam *Kamus Bahasa Kontemporer* ada menyebutkan istilah karakter yang sama dengan watak, sifat, tabiat,. Hal ini menyebutkan istilah karakter baru marak dibicarakan setelah adanya gerakan pembangunan budaya dan karakter bangsa pada awal januari 2010.

Peristilahan karakter menunjukkan arti mengukir (*verb*) dan sifat kebijakan (*noun*). Sementara menurut konseptual, karakter diartikan sebagai usaha terus-

menerus seorang individu atau mengelompok dengan berbagai cara untuk mengukir, mengembangkan, atau melembagakan sifat kebajikan pada dirinya sendiri atau pada orang lain.¹⁵

Hal ini menegaskan bahwa karakter adalah kebajikan yang muncul atas kesadaran dan kemauan diri, bukan atas permintaan atau tekanan orang lain. karakter yang muncul atas kesadaran dan kemauan diri, bukan atas permintaan atau tekanan orang lain. Karakter juga muncul ketika tak seorangpun melihat dan memperhatikannya. Seiring dengan ini, kata karakter selalu dikaitkan dengan nilai kebajikan yang melingkupinya. Karenanya, pembahasan karakter tidak lepas dari pendidikan nilai, terutama dalam konteks pendidikan Islam.

Ada beberapa pengertian karakter, yaitu:

1. Hill memberikan defenisi tentang karakter yaitu “*character determines someone’s private thoughts and someone’s action done*”. *good character is the inward motivation to do what is right, according to the higgest standart of behavior in every situation.*” Karakter menentukan pikiran-pikiran dan tindakan seseorang. Karakter yang baik adalah adanya motivasi intrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi.¹⁶

¹⁵ Nuraid, *Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik*, dalam Jejen Mustafah (Ed.), pendidikan holistik Pendekatan Lintas Prespektif (Jakarta: Kencana, 2012), 223.

¹⁶ Eko Handoyo, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang dan Widya Karya, 2010) hlm. 31.

2. Cronbach menegaskan bahwa “ *Character is not accumulation of separate habits and ideas. Character is an aspect of the personality. Beliefs, feelings, and action are linked; to change character is to reorganize the personality. Tiny, lessons on principles of good conduct will not be effective if they cannot be integrated with the person’s system of beliefs about himself, about others, and about the good community*”. Karakter sebagaimana dipahami Cronbach, bukan akumulasi yang memisahkan kebiasaan dan gagasan. Karakter adalah aspek kepribadian. Keyakinan, perasaan, dan tindakan yang sesungguhnya saling berkaitan, sehingga mengubah karakter sama halnya dengan melakukan reorganisasi terhadap kepribadian.
3. Berbeda dengan Cronbach, Lickona memahami karakter dalam tiga hal yang saling terkait, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berkarakter baik adalah yang mengetahui hal yang baik (*moral knowing*), memiliki keinginan terhadap hal baik (*moral feeling*), dan melakukan hal baik (*moral action*). Ketiga komponen ini tersebut akan mengarahkan seseorang memiliki kebiasaan bertindak, baik yang ditujukan kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa.¹⁷

¹⁷ *Ibid*, hlm. 31.

4. Dalam kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010, karakter diartikan sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatneri dalam diri dan terbantahkan dalam prilaku. Karakter memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta, olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.

“Karakter adalah sifat pribadi yang relative stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. *Relative stabil*:kekuatan yang pengaruhnya sangat besar/dominan dan menyeluruh terhadap hal-hal yang terkait langsung dengan kekuatan yang dimaksud. *Penampilan perilaku*:aktivitas individu atau kelompok dalam bidang dan wilayah kehidupan tersebut. *Standar nilai/norma*: kondisi yang mengacu kepada kaidah-kaidah agama, ilmu dan teknologi, hukum adat, dan kebiasaan, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dengan indikator iman dan takwah, pengendalian diri, serta disiplin, kerja keras, dan ulet bertanggung jawab dan jujur, membela kebenaran kepatuhan, kesopanan dan kesantunan, ketaatan pada peraturan, loyal demokratis,

sikap kebersamaan, musyawarah dan gotong royong, toleran, tertib, damai dan anti kekerasan, hemat dan konsisten.”¹⁸

Dalam Islam karakter itu sering disebut dengan iman, berkarakter berarti beriman. Orang yang beriman adalah mereka yang telah memiliki prinsip hidup yang kuat, yang telah ditentukan dalam kaidah Islam. Sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh oleh keadaan, tidak mudah diombang ambing oleh perubahan situasi. Karena hatinya telah mantap yaitu mengabdikan kepada Allah. Iman harus dilandasi akal sehat. Sebab agama Islam memiliki ciri yang mendua dan universal, *rahmatan lil alamin*.¹⁹

Thomas Lickona dalam buku Yudi Latif menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sengaja untuk menolong orang agar memahami, peduli akan, dan bertindak atas nilai-nilai etis. Ia menegaskan tatkala kita berpikir tentang bentuk karakter yang ingin ditunjukkan oleh anak-anak, teramat jelas bahwa kita menghendaki mereka mampu menilai apa yang benar, serta melakukan apa yang diyakininya benar, bahkan ketika harus menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam. Dalam ikhtiar itu para pahlawan kesusastaan.²⁰ Watak yang positif akan menjadikan sikap seseorang lebih mantap dan fokus dalam menjadikan sikap dan perilakunya lebih produktif dan bermakna.

¹⁸ Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam pembangunan Bangsa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010) , hlm. 47.

¹⁹ Koesman, *Etika dan Moral Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2008), hlm. 66

²⁰ Yudi Latif, *Menyamai Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kompas, 2009), hlm. 85.

Bagi bangsa Indonesia, karakter yang dibangun didasarkan pada falsafah Pancasila, norma UUD 1945, prinsip Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karakter berkaitan dengan keseluruhan *performance* seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karenanya, dalam karakter terkandung unsur moral, sikap, dan perilaku. Seseorang dikatakan berkarakter baik atau buruk, tidak cukup hanya dicermati dari ucapannya. Melalui sikap dan perbuatan riil yang mencerminkan nilai-nilai karakter tertentu, maka karakter seseorang akan dapat diketahui. Karakter akan terbentuk melalui kebiasaan.²¹

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada mahasiswa/peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter

Menurut Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, karakter dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor dalam diri (endogen) yang cenderung tidak dapat diubah. Kedua, faktor luar diri (eksogen) yang dapat diubah. Beberapa faktor yang termasuk didalamnya adalah faktor yang termasuk di dalamnya adalah faktor keluarga, media massa, lingkungan social, dan sekolah. Penjelasan tentang ini dirumuskan oleh Tim Penyusun dapat dilihat berikutnya:

²¹Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 43-48

a. Keluarga

Keluarga adalah komunitas pertama bagi seorang anak untuk belajar konsep, sikap, dan perilaku baik dan buruk. Di sanalah ia belajar tata nilai yang menjadi cermin bagi karakternya. Pendidikan dalam keluarga yang menjadi tolak ukur komitmen anak terhadap tata nilai dan karakternya.

b. Media massa

Pemanfaatan media massa untuk membangun karakter bangsa, terutama kepercayaan diri, keberanian, kesediaan berkorban, dan rasa persatuan merupakan peran yang tidak dapat diabaikan. Baik buruknya tayangan terutama dalam media elektronik berpengaruh besar terhadap karakter anak.

c. Teman-teman sepergaulan

Salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi pembentukan karakter seseorang adalah teman sepergaulan. Karena dengan teman biasanya seseorang bergaul dan saling mempengaruhi. Pengaruh baik maupun buruk dari teman sepergaulan tersebut tentu berimplikasi terhadap karakter anak.

d. Sekolah

Sekolah sebagai salah satu faktor lingkungan yang diharapkan dapat mengembangkan karakter baik. Karenanya, pendidikan karakter di sekolah merupakan keniscayaan yang bertujuan:

1. Membantu para siswa untuk mengembangkan potensi kebajikan mereka masing-masing secara maksimal dan mewujudkannya

- dalam kebiasaan baik, baik dalam pikiran, baik dalam sikap, baik dalam hati, baik dalam perkataan, dan baik dalam perkataan.
2. Membantu para siswa menyiapkan diri menjadi warrga Negara (Indonesia) yang baik.
 3. Dengan modal karakter yang kuat dan baik, para siswa diharapkan dapat mengembangkan kebajikan dan potensi dirinya secara penuh dan dapat membangun kehidupan yang baik, berguna, dan bermakna.
 4. Dengan karakter yang kuat dan baik, para siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan yang muncul dari makin derasnya arus globalisasi dan pada saat yang sama mampu menjadikannya sebagai peluang untuk berkembang dan berkontribusi bagi masyarakat luas dan kemanusiaan.

Dari beberapa komponen yang dijelaskan diatas dapat kita pahami bahwa komponen yang ada dalam faktor-faktor mempengaruhi karkter sangatlah saling berkaitan antara satu sama lain, seperti keluarga, media massa, teman sepergaulan, dan sekolah. Dengan uraian empat faktor ini maka orang tua dari mahasiswa/peserta didik juga harus mampu untuk mengontrol dan mengawasi setiap pola hidup, pola pikir dan pola laku dari mahasiswa/peserta didik.

6. Nilai dalam Pembentukan Karakter

Salah satu faktor yang memengaruhi karakter individu adalah nilai. Berbagai definisi ditawarkan ahli tentang nilai dirangkum oleh Al Rasyidin di antaranya adalah:

- a. Frankel mendefinisikan nilai sebagai gagasan atau konsep tentang segala sesuatu yang diyakini seseorang penting dalam kehidupan ini.
- b. Lenin menyatakan bahwa nilai sebagai seluruh keyakinan yang dipegangi dalam kehidupan.
- c. Shaver dan Strong mengemukakan definisi nilai sebagai sejumlah ukuran dan prinsip –prinsip yang digunakan untuk menentukan keberhargaan sesuatu.
- d. Winecoff memaknai nilai sebagai serangkaian sikap yang menimbulkan atau yang menyebabkan pertimbangan yang harus dibuat untuk menghasilkan sesuatu standar atau serangkaian prinsip dengan nama suatu aktivitas dapat diukur.
- e. Djahiri menyimpulkan bahwa nilai adalah harga yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu (materi, immaterial, personal, kondisional) atau harga yang dibawakan/tersirat atau menjadi jati diri manusia.²²

Secara umum sumber nilai ada 6, yaitu: (1) etika, (2) estetika, (3) logika, (4) agama, (5) hukum, dan (6) budaya. Keseluruhan sumber ini, menentukan nilai sesuatu

²² Al Rasyidin, *Demokrasi Pendidikan Islam Nilai-Nilai instrinsik dan instrumental*, (Bandung: Ciptapustaka Media Printis, 2011), hlm 16-18.

berdasarkan etika baik dan buruk, indah dan tidak indah, benar dan salah berdasarkan sumber etika, estetika, logika, agama, hukum, dan budaya tersebut.

Dengan demikian, nilai merupakan konsep harga, ukuran, standar yang digunakan untuk menghargakan sesuatu. Karena nilai masih merupakan konsep, maka nilai tidak dapat secara langsung. Nilai harus diukur melalui sejumlah indikator atau tolak ukur. Indikator inilah yang menjadi instrument penunjuk nilai yang dianut dan dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Indikator nilai tersebut dapat diukur melalui perbuatannya, bukan hanya perkataannya, bahkan kedua perkataan dan perbuatan merupakan indikator nilai yang dianut oleh seseorang atau sekelompok orang tersebut.

7. Pendidikan Karakter

Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, perangai, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Manusia berkarakter adalah manusia yang berkepribadian, bertabiat, dan berwatak. Karakter dapat pula diartikan sebagai sikap, pola perilaku, dan/atau kebiasaan yang memengaruhi interaksi seseorang dengan lingkungannya. Keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam kehidupannya juga ditentukan oleh karakter yang dimilikinya.

Dalam konteks pendidikan Islam, istilah karakter dikenal dengan istilah akhlak yang lebih banyak yang diperkenalkan oleh Al-Ghazali. Ia mengartikan akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati yang baik.

Untuk merealisasikan karakter dalam kehidupan diperlukan pendidikan karakter. Karman menunjukkan hal sebagai upaya memupuk peserta didik agar dapat

mengambil keputusan dengan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungannya²³

Pendidikan adalah proses jangka panjang, karenanya tujuan pendidikan karakter dapat terlihat dalam waktu mendatang. Namun, keberhasilan pendidikan karakter dapat dilihat melalui:

a. Jangka Menengah dan Jangka Panjang

Tujuan pendidikan karakter jangka menengah dan jangka panjang diharapkan dapat memberikan perubahan pada perilaku individu yang berperan dalam lembaga pemerintahan dan sektor umum, serta perilaku masyarakat luas.²⁴

b. Jangka Pendek

Karakter yang identik dengan watak dan sifat kebajikan dituntut dapat menjadi budaya sekolah. Karakter ini diharapkan muncul pada diri keseluruhan elemen sekolah seperti siswa, guru, pegawai, dan kepala sekolah, serta lainnya. Hal ini tentu berimplikasi pada peningkatan kualitas suasana pembelajaran, suasana lingkungan fisik, hubungan sosial, interaksi sesama komponen sekolah, prestasi akademik, dan kreativitas.

Realisasi terhadap tujuan pendidikan karakter di atas menuntut adanya pengelolaan terhadap pendidikan karakter. Menurut Agus Zaenal Fitri pendidikan karakter perlu diintegritaskan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi

²³ M.Karman, *Pendidikan Karakter: sebuah tawaran pendidikan holistik-integralistik*, dalam Jejen Mustafah (Ed.), *Op.cit.*, hlm. 138-153.

²⁴ *Ibid*, hlm. 173.

pembelajaran yang berkaitan dengan nilai dan norma dalam setiap mata pelajaran perlu dikembangkan dan direalisasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembentukan karakter terhadap mahasiswa telah banyak dilakukan meskipun dari aspek yang berbeda. Seperti yang pernah diteliti oleh:

- a. Magdalena, M.Ag Dosen IAIN Padangsidempuan pada tahun 2013 dengan judul “Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidempuan”. Hasil penelitian ini menganggap kurang efisiennya model pembelajaran Matrikulasi yang diterapkan tersebut dan tidak terencana sistem pembelajarannya, sehingga tidak begitu memberi efek positif yang besar. Dan dalam penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian yang akan saya rencanakan, yaitu dari segi metode penelitian berbeda dan ruang lingkup penelitiannya.²⁵
- b. Sarmin Nim 10 310 4745 pada tahun 2014 mengadakan penelitian di Masjid Ulul Ilmi dengan judul “Dampak Matrikulasi Kepribadian dalam Pengamalan Sholat Lima Waktu Mahasiswa Jurusan PAI semester IV” Hasil penelitian sholat lima waktu tersebut tidak begitu memberi efek positif, karena mahasiswa menganggap bahwa matrikulasi kepribadian

²⁵ Magdalena, M.Ag *pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidempuan*, Tahun 2013

adalah sebuah ajang formalitas untuk prasyarat konfrehensip nantinya dan juga kurangnya keadaran mahasiswa dalam pengamalan shalat.²⁶

Judul penelitian ini sebelumnya belum pernah diteliti di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi oleh orang lain, sehingga peneliti tertarik untuk membahas judul yang dimaksud untuk membuktikan beberapa teori yang peniliti kemukakan pada landasan teoritis penelitian ini. Sedangkan penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh matrikulasi kepribadian dalam pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Dalam penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya Magdalena, M.Ag membahas tentang pengembangan pembinaan matrikulasi yang mana terfokus pada proses matrikulasinya. Namun pebedaan dengan yang akan di teliti ini adalah peneliti terfokus untuk meneliti hasil dari kegiatan Matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Sedangkan hasil dari penelitian Sarmin terhadap kegiatan Matrikulasi Kepribadian melihat dampaknya terhadap pengamalan sholat lima waktu. Dan penelitian ini sama-sama membahas bagaimana efisiensi serta hasil dari kegiatan Matrikulasi tersebut.

²⁶ Sarmin, *Dampak Matrikulasi Kepribadian dalam Pengamalan Sholat Lima Waktu Mahasiswa Jurusan PAI semester IV*, Tahun 2014.

C. Kerangka Pikir

Matrikulasi kepribadian adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di Masjid Ulul Ilmi untuk membentuk karakter/mendidik mahasiswa agar mampu untuk membentuk kepribadian dirinya dan dapat mengambil keputusan dengan bijak melalui konsep diri sehingga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dalam pendapat Faky Gaffer pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam definisi tersebut, ada tiga pikiran penting, yaitu: transformasi nilai-nilai dan tumbuh kembangkan dalam kepribadian serta menjadi satu dalam perilaku.

Tugas matrikulasi kepribadian adalah membantu, menstabilkan, serta mewujudkan kepribadian yang sesuai dengan tuntunan nilai, norma, dan agama. Karena kita ketahui bahwa kepribadian dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, terutama pendidikan karakter. Dan semua yang ada dalam lingkup pendidikan karakter melalui kerangka pikir tersebut diduga ada pengaruh matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

D. Hipotesis

berdasarkan landasan teori Lickona dan kerangka pikir diatas serta pemahaman sementara bahwa ada pengaruh yang signifikan antara matrikulasi kepribadian dalam pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dan disini peneliti berkeinginan besar untuk dapat melihat hasil kegiatan Matrikulasi Kepribadian di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui tehnik *Randoom Sampling*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dimulai dari bulan April 2016 sampai pada bulan Juni 2016

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan mixiy menekankan secara wawancara dan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik¹. Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan dan bukti-bukti empirik yang tidak kenyataan. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima dan sebaliknya bila tidak mendukung maka teori tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.²

Kemudian apabila ditinjau dari kedalaman analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian inferensial, yaitu penelitian yang melakukan analisis pengaruh antara variabel dengan pengujian hipotesis.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 34

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsami Arikunto yang mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”³ poulasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi semester VI T.A 2013 IAIN Padangsidempuan.

Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini, dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini:

Tabel. 2

Daftar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

No.	Jurusan/Semester	Jumlah Keseluruhan
1	KPI/VI	30 Mahasiswa
2	BKI/VI	78 Mahasiswa
Total Keseluruhan		108 Mahasiswa

Sumber: Data Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti mengingat jumlah poulasi yang tergolong banyak, maka ditetapkan sampel, Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu

³Suhharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2001), hlm. 108.

populasi dikelompokkan dalam kelompok yang homogen dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu dan populasi.

Tabel. 3

No	Jurusan/Semester	Jumlah mahasiswa	Sampel 20%
1	KPI/Semester	30 Mahasiswa	6 Mahasiswa
2	BKI/Semester	78 Mahasiswa	16 Mahasiswa
Jumlah keseluruhan		108 Mahasiswa	22 Mahasiswa

Sumber: Data Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun Akademik 2016.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya⁴. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil data berdasarkan angket.

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.⁵ Selanjutnya “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rincka Cipta, 2010), hlm. 101.

⁵ *Ibid*, hlm. 135.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁶

Jadi, angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan yang langsung dari responden.

Adapun jenis angket yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁷

Angket disusun dalam skala *linkert*⁸. Setiap pernyataan diberi alternatif jawaban, yaitu:

- A. Selalu (SL)
- B. Sering (SR)
- C. Kadang-Kadang (KD), dan
- D. Jarang (JR)

Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan masing-masing secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- A.** Untuk option A diberikan skor 4
- B.** Untuk option B diberikan skor 3

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rincka Cipta, 2010), hlm. 153.

⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

C. Untuk option C diberikan skor 2

D. Untuk option D diberikan skor 1

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang pelaksanaan matrikulasi kepribadian dan pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel. 4

**Kisi-Kisi Angket Matrikulasi kepribadian dan Pembentukan karakter
Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No item soal
Matrikulasi kepribadian (X)	Religius	Dosen/pemateri menekankan kepada mahasiswa agar selalu taat dan patuh dalam melaksanakan ajaran agama	1
	Jujur	Dosen/materi mengajak mahasiswa untuk bersifat jujur dalam kehidupan sehari-hari.	2
	Toleransi	Dosen/materi menekankan kepada mahasiswa tentang pentingnya sifat toleransi terhadap sesama.	3
	Disiplin	Dosen/pemateri menekankan kepada mahasiswa	4

		tentang pentingnya disiplin	
	Kerja Keras	Dosen/pemateri menghimbau mahasiswa untuk selalu bekerja keras dalam mencapai suatu keinginan	5
	Kreatif	Dosen/pemateri menganjurkan kepada mahasiswa untuk menumbuhkan sifat kreatif dalam diri mahasiswa.	6
	Mandiri	Dosen/pemateri kepada mahasiswa untuk tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas perkuliahan.	7
	Demokratis	Dosen/pemateri menganjurkan kepada mahasiswa untuk menumbuhkan sifat demokratis dalam diri mahasiswa.	8
	Rasa ingin tahu	Dosen/pemateri menekankan kepada mahasiswa tentang pentingnya sifat rasa ingin tahu/kritis.	9
	Cinta tanah air	Dosen/pemateri mengajak mahasiswa untuk menumbuhkan sikap yang mengarah kepada cinta tanah air.	10
	Komunikatif	Dosen/pemateri mengajak mahasiswa untuk selalu menunjukkan sikap yang komunikatif dalam kehidupan sehari-hari.	11

	Gemar membaca	Dosen/pemateri menekankan kepada mahasiswa tentang pentingnya memiliki sifat gemar membaca.	12
	Peduli	Dosen/pemateri mengajak mahasiswa untuk selalu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.	13
	Perduli sosial	Dosen/pemateri mengajak mahasiswa untuk selalu menunjukkan perduli sosial.	14
	Tanggung jawab	Dosen/pemateri mengajak mahasiswa untuk selalu bersifat tanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan.	15
Pembentukan karakter (Y)	Religius	Mahasiswa selalu taat dalam melaksanakan ajaran agama.	1
	Jujur	Mahasiswa selalu jujur dalam setiap tindakan yang dilakukan.	2
	Toleransi	Mahasiswa membudayakan sikap toleransi antar sesama.	3
	Disiplin	Mahasiswa selalu menunjukkan sikap disiplin baik disekolah maupun dirumah.	4
	Kerja keras	Mahasiswa selalu menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang ingin dicapai.	5

Kreatif	Mahasiswa selalu memunculkan sikap dan ide-ide kreatif dalam kehidupan sehari-hari.	6
Mandiri	Mahasiswa tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya.	7
demokratis	Mahasiswa selalu menunjukkan sikap yang demokratis baik di kampus maupun dilingkungan rumah	8
Rasa ingin tahu	Mahasiswa mempunyai sikap rasa ingin tahu yang tinggi dalam dirinya.	9
Cinta tanah air	Mahasiswa selalu menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air.	10
Komunikatif	Mahasiswa selalu membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri.	11
Gemar membaca	Mahasiswa mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya.	12
Perduli lingkungan	Mahasiswa selalu menunjukan sikap perduli terhadap lingkungan.	13
Perduli sosial	Mahasiswa selalu menunjukkan sikap perduli terhadap lingkungan sosial.	14
Tanggung	Mahasiswa selalu tanggung jawab dalam setiap	15

	jawab	tindakan yang dilakukan.	
--	-------	--------------------------	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Validitas Angket

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁹ Mencari validitas angket yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden.¹⁰

Pengujian validitas dan reliabel instrumen ini ditujukan kepada mahasiswa IAIN di tiap-tiap jurusan pada jenjang semester VI sebelum dilakukan penelitian ke lapangan.

⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 97.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 169.

a. Uji Reliabilitas

Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Tes
 k : Jumlah Item
 σ_b^2 : Jumlah variansi skor tiap-tiap item
 σ_i^2 : variansi total

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang matrikulasi kepribadian (variabel X) dan pembentukan karakter (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹¹ Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:¹²

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean (rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah data.

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:¹³

$$\text{Mdn} = \ell + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f} \right)$$

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85.

¹³ *Ibid.*, hlm. 97-98.

Keterangan:

Mdn = median

ℓ = batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

f = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

i = panjang kelas.

c. Modus (*mode*)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu: ¹⁴

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan:

M_o = modus

ℓ = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 106.

i = kelas interval.

d. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁵

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan:

SD = deviasi standar

fx^2 = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,

dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

fx = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,

dengan deviasi skor

N = jumlah siswa.

e. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 159.

menjadi objek penelitian.¹⁶ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁷

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p = angka persentase

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100 \%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi Skor:

1. 0% - 20% Kurang sekali
2. 21% - 40% Kurang
3. 41% - 60% Cukup

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 38.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 43.

4. 61% - 80% Baik

5. 81% - 100% Baik sekali.¹⁸

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut:

19

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}} \sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

¹⁸ Riduwan, *Op. Cit.*, hlm. 89.

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 228.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

Tabel 5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).²⁰ Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 216.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variable X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.²²

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²³

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:²⁴

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:²⁵

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 63.

²² Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 191.

²³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 244-245.

²⁴ Riduwan, *Op. Cit.*, hlm. 148.

²⁵ *Ibid.*

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{\text{reg}}(b/a)}{\text{RJK}_{\text{res}}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian

Matrikulasi kepribadian adalah suatu kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler yang wajib di ikuti oleh setiap mahasiswa baru, apabila sudah mendapat pernyataan lulus masuk di IAIN Padangsidempuan. Kegiatan ini di lakukan selama 2 semester, yaitu, semester I (satu) dan semester II (dua). Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan dibimbing oleh beberapa dosen yang telah ditetapkan oleh pimpinan IAIN Padangsidempuan, dan dibantu oleh pihak civitas akademik, dan pihak keamanan, yang semuanya dibentuk dalam organisasi kepanitiaan pengelola matrikulasi kepribadian.

Adapun Narasumber, Moderator, dan Pembimbing dalam kegiatan matrikulasi kepribadian ini adalah:¹

Tabel 6
Nama Narasumber, Moderator, dan Pembimbing dalam Kegiatan
Matrikulasi Kepribadian

NO	Nama	Keterangan
1	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A	Narasumber/pembimbing
2	Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag	Narasumber/pembimbing
3	H. Zulhimma, S.Ag., M.Pd	Narasumber/pembimbing
4	Fauziah, M.Ag	Narasumber/pembimbing
5	Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag	Narasumber/pembimbing
6	Drs. Dame Siregar, M.A	Narasumber/pembimbing
7	Muhammad Arsyad, M.Ag	Narasumber/pembimbing
8	Zul Anwar Ajim, M.A	Narasumber/pembimbing
9	H. Ali Anas Nasution, M.A	Narasumber/pembimbing
10	Muhammad Rafki, S.H.I	Narasumber/pembimbing
11	Abdul Riswan, Sos.I	Narasumber/pembimbing
12	Mahadir Muhammad, S.Pd.I	Narasumber/pembimbing
13	Sulhan Efendi, S.Pd.I	Narasumber/pembimbing

¹ Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor Narasumber/pembimbing 171 Tahun 2012 Tentang Narasumber, Moderator, dan Pembimbing Matrikulasi Kepribadian Mahasiswa Semester I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan T.A 2012-2013.

14	Usman, S.Pd.I	Pembimbing
15	Magran, S.Pd.I	Pembimbing

Tabel 7

Panitia Pelaksana Matrikulasi Kepribadian

No	Nama Panitia Pelaksana
1	Muhammad Rafki, S.H.I
2	Sulhan Efendi, S.Pd.I
3	Usman, S.Pd.I
4	Magran, S.Pd.I
5	Arisanjaya
6	Isa Ansori Harahap
7	Husni Mubarak

Kegiatan matrikulasi kepribadian ini diadakan di Masjid Ulul Ilmi IAIN Padangsidimpuan, mulai dari pukul 14.30 sampai 16.15 Wib. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rafki Lubis, mengatakan bahwa, kegiatan Matrikulasi ini diadakan di masjid untuk membantu panitia pelaksana dan pembimbing dalam pengelolaan kegiatan berlangsung, dan lebih mudah untuk menggiring seluruh mahasiswa untuk melaksanakan shalat berjama'ah khususnya shalat ashar. Beliau juga menegaskan bahwa, dalam pembinaan kepribadian ini, mahasiswa juga di didik untuk lebih terbiasa shalat berjama'ah. Melalui pembiasaan shalat ashar berjama'ah

dalam kegiatan ini, mahasiswa di tuntut untuk lebih aktif terhadap shalat lima waktu yang telah telah diwajibkan pada dirinya.²

Kegiatan matrikulasi dilaksanakan selama dua semester dengan model pembelajaran yang berbeda, artinya proses pelaksanaan kegiatan matrikulasi kepribadian semester satu berbeda dengan semester dua, yaitu:

- a. Panitia mengatur tempat duduk mahasiswa sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta aktivitas proses pembelajaran yang akan di lakukan.
- b. Karena tempat matrikulasi di masjid, maka panitia membuat tempat duduk mahasiswa di posisi depan, dan mahasiswi di belakang.
- c. Menciptakan ketertiban, kedisiplian, kenyamanan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses kegiatan matrikulasi kepribadian.
- d. Panitia memakai pakaian sopan.
- e. Dalam pertemuan awal, panitia pelaksana menyampaikan gambaran-gambaran materi yang akan di bahas dan membagikan kelompok sesuai dengan lulusan sekolahnya, sehingga kegiatan matrikulasi kepribadian diklafisikan menjadi empat kelompok, yaitu:

² Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Rafki Lubis, Pembina Matrikulasi Kepribadian IAIN Padangsidimpuan.

Tabel 8**Klarifikasi Peserta Matrikulasi Kepribadian**

No	Nama Lulusan	Keterangan
1	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Kelompok A
2	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Kelompok B
3	Madrasah Aliyah (MA)	Kelompok C
4	Pesantren	Kelompok D

Adapun metode yang digunakan narasumber dalam kegiatan matrikulasi kepribadian adalah, metode ceramah dan Tanya jawab yang dipandu oleh seseorang moderator, dengan durasi waktu yang ditetapkan.

Materi yang dibahas dalam kegiatan matrikulasi kepribadian selama semester satu adalah:³

Tabel 9**Jadwal Matrikulasi Kepribadian Selama Semester I**

No	Materi Matrikulasi Kepribadian
1	Al wala' Wal Baro
2	Hakikat Syahadatain
3	Ma'rifatullah

³ Lampiran Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor Narasumber/pembimbing 171 Tahun 2012 Tentang Narasumber, Moderator, dan Pembimbing Matrikulasi Kepribadian Mahasiswa Semester I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan T.A 2012-2013.

4	Fiqih Ibadah
5	Tafsir Al-Qur'an tentang ayat Akhlak
6	Hubungan Tahuid dengan Akhlak
7	Akhlak

Dalam pertemuan awal, panitia pelaksana menyampaikan metode pembelajaran dan penyampaian materi yang akan di bahas sekaligus membagikan jadwal kegiatan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Adapun jadwal kegiatannya adalah:

Tabel 10

Jadwal Mengikuti Kegiatan Matrikulasi Kepribadian Selama Semester II

No	Nama Jurusan	Hari Pelaksanaan
1	Pendidikan Agama Islam	Hari Senin
2	Ekonomi Syari'ah	Hari Selasa
3	Tadris Bahasa Indonesia	Hari Selasa
4	Perbankan Syari'ah	Hari Selasa
5	Bimbingan Konseling Islam	Hari Rabu
6	Komunikasi Penyiaran Islam	Hari Rabu
7	Akhwalus Syahsiyah	Hari Kamis
8	Tadris Matematika	Hari Kamis

Dalam pelaksanaan kegiatan matrikulasi kepribadian ada materi kegiatan yang di sajikan oleh pengelolaan kegiatan tersebut.

Tabel 11

Time Schedule Kegiatan Matrikulasi Kepribadian

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014

ke	Hari/tanggal	Materi	narasumber	moderator	Pukul
1	Rabu/04-3-2014	Orientasi	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
2		Materi lanjutan			15.00-16.00
3	Rabu/11-3-2014	Urgensi akhlak dengan tauhid	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
4		Materi Lanjutan			15.00-16.00
5	Rabu/18-3-2014	Hubungan akhlak dengan tauhid	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
6		Materi Lanjutan			15.00-16.00
7	Rabu/25-3-2014	Akhlak Terhadap Allah	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
8					15.00-16.00
9	Rabu/01-4-2014	Akhlak Terhadap Rasul	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
10		Materi Lanjutan			15.00-16.00
11	Rabu/08-4-2014	Akhlak Terhadap Diri Sendiri	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
12		Materi Lanjutan			15.00-16.00
13	Rabu/15-4-2014	Akhlak Terhadap Keluarga	Dra.Hj. Rahmiati	Mahadir Muhammad	14.00-15.00
14		Materi Lanjutan			15.00-16.00
15	Rabu/22-4-	Akhlak	Dra.Hj.	Mahadir	14.00-15.00

	2014	Terhadap Orang Lain	Rahmiati	Muhammad	
16		Materi Lanjutan			15.00-16.00
1	Rabu/29-4-2014	Akhlak Terhadap lingkungan Alam sekitar	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
2		Materi Lanjutan			15.00-16.00
3	Rabu/06-5-2014	Sikap Jujur menurut Islam	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
4		Materi Lanjutan			15.00-16.00
5	Rabu/13-5-2014	Sabar dalam Menuntut Ilmu	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
6		Materi Lanjutan			15.00-16.00
7	Rabu/20-5-2014	Istiqomah dalam Islam	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
8		Materi lanjutan			15.00-16.00
9	Rabu/27-5-2014	Sikap Amanah dalam Hidup	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
10		Materi Lanjutan			15.00-16.00
11	Rabu/03-6-2014	Hidup Sederhana Menurut Islam	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
12		Materi Lanjutan			15.00-16.00
13	Rabu/10-6-2014	Tanggung Jawab Pribadi Muslim	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
14		Materi Lanjutan			15.00-16.00
15	Rabu/17-6-2014	Evaluasi	Anhar,MA	Sulhan Efendi	14.00-15.00
16		Materi Lanjutan			15.00-16.00

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu pelaksanaan matrikulasi kepribadian (X) dan pembentukan karakter (Y), untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing – masing variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

a. Deskripsi data Variabel Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian

Dari hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel pelaksanaan matrikulasi kepribadian yaitu tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Rangkuman Deskripsi Data Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian
Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan
Tahun Akademik 2013-2014

NO	STATISTIK	X
1	Skor tertinggi	54
2	Skor terendah	30
3	Rentang	23
4	Banyak kelas	5
5	Interval	5
6	Mean	42,23
7	Median	22
8	Modus	47,62
9	Standar deviasi	7,289

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 22 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel pelaksanaan matrikulasi kepribadian menyebar dengan skor tertinggi 54 dan skor terendah 30, nilai rata-rata sebesar 42,23,mediannya sebesar 22 ,standar deviasinya

7,289 dan modus sebesar 47,62 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden dalam pelaksanaan matrikulasi kepribadian tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian
Terhadap Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan
Tahun Akademik 2013-2014

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
44-48	5	22,727%
49-53	3	13,64%
54-58	3	13,64%
59-63	6	27,273%
64-68	5	22,727%
Jumlah	22	100%

Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum skor)}{\text{Skor Maksimal } (\sum responden \times item soal \times bobot nilai tertinggi)} \times 100 \% \\
 &= \frac{926}{(22 \times 15 \times 4)} \times 100 \% = 70,15\%
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data pelaksanaan matrikulasi kepribadian tergolong baik.

b. Deskripsi data Variabel Pembentukan Karakter

Dari hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel konsep diri yaitu tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 14

Rangkuman Deskripsi Data Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK
IAIN Padangsidimpuan Tahun Akadenik 2013-2014

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	59
2	Skor terendah	30
3	Rentang	27
4	Banyak kelas	5
5	Interval	5,4
6	Mean	41,77
7	Median	39,5
8	Modus	38
9	Standar deviasi	71,35

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 22 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel pembentukan karakter responden yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 59 dan skor terendah 30, nilai rata-rata sebesar 41,77 , mediannya sebesar 39,5, standar deviasinya 71,35 dan modus sebesar 38 selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang merasakan perkembangan pembentukan karakter tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 15

Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter
Terhadap Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan
Tahun Akademik 2013-2014

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
33-37	7	31,81%
38-42	3	13,64%
43-47	4	18,18%
48-52	1	4,54%
53-57	4	18,187%
58-62	3	13,64%
Jumlah	22	100%

Pembentukan Karakter yaitu:

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum skor)}{\text{Skor Maksimal } (\sum responden \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100 \%$$

$$= \frac{921}{(22 \times 14 \times 4)} \times 100 \% = 74,75 \%$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data diatas dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data konsep diri sebesar 74,75% tergolong memiliki pembentukan karakter baik.

2. Manfaat Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2013-2014

Adapun pelaksanaan matrikulasi kepribadian yang dilaksanakan di Masjid Ulul Ilmi untuk membentuk ataupun memberi pembenahan ilmu terhadap mahasiswa baru untuk mampu menjadi pribadi yang baik setelah dan sesudah menimba ilmu di Perguruan Tinggi IAIN Padangsidimpuan. Sejalan dengan hal ini responden termotivasi untuk menjadi lebih baik secara kepribadian dibandingkan dengan

mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan tambahan yang diadakan di kampus-kampus Islam lainnya dan hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 16

Mahasiswa Selalu Hadir Pada Saat Pelaksanaan Matrikulasi

Kepribadian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	9	40,909 %
2	Sering	10	45,455 %
3	Kadang-kadang	2	9,091 %
4	Jarang	1	4,545 %
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden selalu hadir pada saat pelaksanaan matrikulasi kepribadian. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 9 mahasiswa atau 40,909 % menjawab selalu hadir, kemudian 10 mahasiswa atau 45,455 % menjawab sering hadir, 2 mahasiswa atau 9,091% menjawab kadang-kadang hadir dan 1 mahasiswa atau 4,545% menjawab jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa selalu hadir pada saat pelaksanaan matrikulasi kepribadian.

Tabel 17

Mahasiswa Bersikap Jujur Pada Kehidupan Sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	9	40,909 %
2	Sering	9	40,909 %
3	Kadang-kadang	4	18,182 %
4	Jarang	-	-
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 9 mahasiswa atau 40,909% menjawab selalu jujur, kemudian 9 mahasiswa atau 40,909% menjawab sering jujur, 4 mahasiswa atau 18,182% menjawab kadang-kadang jujur. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa selalu jujur bahkan sering.

Tabel 18

Mahasiswa Selalu Menyimak Materi Matrikulasi Kepribadian setiap sesinya.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	8	36,364 %
2	Sering	6	27,273 %
3	Kadang-kadang	7	31,818 %
4	Jarang	1	4,545 %
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden selalu menyimak materi matrikulasi kepribadian setiap sesinya. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 8 mahasiswa atau 36,364% menjawab selalu menyimak materi setiap sesinya, kemudian 6 mahasiswa atau 27,273% menjawab sering menyimak materi setiap sesinya, 7 mahasiswa atau 31,818% menjawab kadang-kadang menyimak setiap sesinya. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa selalu menyimak materi matrikulasi setiap sesinya.

Tabel 19

Mahasiswa Bersikap Disiplin Di Kampus Maupun Di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	5	22,727 %
2	Sering	11	0,5 %
3	Kadang-kadang	6	27,273 %
4	Jarang	-	-
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden sering bersikap disiplin di kampus maupun di rumah. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 5 mahasiswa atau 22,727% menjawab selalu bersikap disiplin di kampus maupun di rumah , kemudian 11 mahasiswa atau 0,5% menjawab sering bersikap disiplin di kampus maupun dirumah, 6 mahasiswa atau 27,273% menjawab kadang-kadang bersikap disiplin di kampus maupun di rumah.

Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa sering bersikap disiplin di kampus maupun di rumah.

Tabel 20

Mahasiswa selalu menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang dicapai.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	10	45,455 %
2	Sering	8	36,364 %
3	Kadang-kadang	4	18,182 %
4	Jarang	-	-
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden selalu menunjukkan sikap kerja keras terhadap tujuan yang dicapai. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 10 mahasiswa atau 45,455% menjawab selalu menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang dicapai, kemudian 8 mahasiswa atau 36,364% menjawab sering menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang dicapai, 4 mahasiswa atau 18,182% menjawab kadang-kadang menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang dicapai. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa selalu menunjukkan sikap bekerja keras terhadap tujuan yang dicapai.

Tabel 21

Mahasiswa mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	5	22,727 %
2	Sering	5	22,727 %
3	Kadang-kadang	12	54,545 %
4	Jarang	-	-
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden kadang-kadang mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 5 mahasiswa atau 22,727% menjawab selalu mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari. 5 mahasiswa atau 22,727% menjawab sering mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari, 12 mahasiswa atau 54,545% menjawab kadang-kadang mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa kadang-kadang mengamalkan setiap penyampaian materi matrikulasi di kehidupan sehari-hari.

Tabel 22

Mahasiswa tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	9	40,909 %
2	Sering	7	31,818 %
3	Kadang-kadang	5	22,727 %
4	Jarang	1	4,545 %
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden selalu tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas tugas-tugasnya. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 9 mahasiswa atau 40,909% menjawab selalu tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas tugas-tugasnya. 7 mahasiswa atau 31,818% menjawab sering tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas tugas-tugasnya, 5 mahasiswa atau 22,727% menjawab kadang-kadang tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas tugas-tugasnya dan 1 mahasiswa atau 4,545% menjawab jarang tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas tugas-tugasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa selalu tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas tugas-tugasnya.

Tabel 23

Mahasiswa Selalu Menunjukkan Sikap Demokratis Baik Di Kampus Maupun Di Lingkungan Rumah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	18,182 %
2	Sering	10	45,455 %
3	Kadang-kadang	8	36,364 %
4	Jarang	-	-
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden menunjukkan sikap demokratis baik di kampus maupun di lingkungan rumah. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 4 mahasiswa atau 18,182% menjawab selalu menunjukkan sikap demokratis baik di kampus maupun di lingkungan rumah. 10 mahasiswa atau 45,455% menjawab sering menunjukkan sikap demokratis baik di kampus maupun di lingkungan rumah, 8 mahasiswa atau 36,364% menjawab kadang-kadang menunjukkan sikap demokratis baik di kampus maupun di lingkungan rumah. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa sering menunjukkan sikap demokratis baik di kampus maupun di lingkungan rumah.

Tabel 24

Mahasiswa menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	3	13,636 %
2	Sering	11	0,5 %
3	Kadang-kadang	5	22,727 %
4	Jarang	3	13,636 %
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 3 mahasiswa atau 13,636% menjawab selalu menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air. 11 mahasiswa atau 50,5% menjawab sering menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air, 5 mahasiswa atau 22,727% menjawab kadang-kadang menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air dan 3 mahasiswa atau 13,636% menjawab jarang menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa sering menunjukkan sikap yang mengacu kepada cinta tanah air.

Tabel 25

Mahasiswa membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	18,182 %
2	Sering	13	59,091 %
3	Kadang-kadang	4	18,182 %
4	Jarang	1	4,545 %
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 4 mahasiswa atau

18,182% menjawab selalu membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri. 13 mahasiswa atau 59,091% menjawab sering membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri, 4 mahasiswa atau 18,182% menjawab kadang-kadang membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri dan 1 mahasiswa atau 4,545% menjawab jarang membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa sering membina sikap komunikatif yang baik terhadap mahasiswa dan dosen/pemateri.

Tabel 26

Mahasiswa Mempunyai Sikap Gemar Membaca Yang Tinggi Dalam Dirinya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	6	27,273 %
2	Sering	5	23,727 %
3	Kadang-kadang	6	27,273 %
4	Jarang	5	23,727%
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 6 mahasiswa atau 27,273% menjawab selalu mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya. 5 mahasiswa atau 23,727% menjawab sering mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya, 6 mahasiswa atau 27,273% menjawab kadang-kadang mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya dan 5 mahasiswa atau 23,727% menjawab

jarang mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa sering bahkan selalu mempunyai sikap gemar membaca yang tinggi dalam dirinya.

Tabel 27

Mahasiswa bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	6	27,273 %
2	Sering	11	0,5 %
3	Kadang-kadang	4	18,182 %
4	Jarang	1	4,545%
Jumlah Total		22	100 %

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa responden bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 22 responden. Hasil jawaban responden dari 22 mahasiswa adalah ada sebanyak 6 mahasiswa atau 27,273% menjawab selalu bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. 11 mahasiswa atau 0,5% menjawab sering bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan, 4 mahasiswa atau 18,182% menjawab kadang-kadang bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan dan 1 mahasiswa atau 4,545% menjawab jarang bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa sering bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.

3. Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013, maka digunakan penghitungan Regresi sederhana yaitu :

- a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{22 \cdot (39723) - 926 (921)}{22 \cdot (40186) - (926)^2}$$

$$= \frac{873906 - 85284}{884092 - 857476} = \frac{788622}{26616} = 29,63$$

- b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$\frac{921 - 29,63 \cdot 926}{22} = \frac{921 - 27437,38}{22} = \frac{-26516,38}{22} = -1205,29$$

- c. Menghitung persamaan Regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= -1205,29 + 29,63X$$

- d. Membuat garis persamaan regresi

- 1) Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{926}{22} = 42,09$$

- 2) Menghitung rata-rata Y dengan rumus :

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{921}{22} = 41,86$$

Kemudian untuk melihat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{921^2}{22} = \frac{848241}{22} = 38556,41$$

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (b/a)}}$)

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right] \\ &= 29,63 \left[39723 - \frac{26 \cdot 921}{22} \right] \\ &= 29,63 \left[39723 - \frac{185286}{22} \right] \\ &= 29,63(39723 - 84220,27) \\ &= 29,63 \cdot (-44497,27) \\ &= -1501,76 \end{aligned}$$

- c) Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{Reg (b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}} \\ &= 40349 - -1501,76 - 38556,41 = -80407,17 \end{aligned}$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg(a)}}$)

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}} = 38556,41$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ($RJK_{\text{res(a)}}$)

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{-1501,76}{22-2} = \frac{-1501,76}{20} = -75088$$

f) Menguji signifikasi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg(b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{-1501,76}{-75088} = 0,22$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(dk \text{ Reg (b/a)})(dk \text{ Res})} \\ &= F_{(1-0,05)(dk \text{ Reg (b/a)}=1)(dk \text{ Res}=22-2=20)} \\ &= F_{(0,95)(1,20)} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

angka 22 = penyebut

$$F_{\text{tabel}} = 4,35$$

Karena F_{hitung} (0,22) lebih kecil dari F_{tabel} (4,35) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2013-2014.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*” berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Untuk memperoleh angka indeks r_{xy} dari kedua variabel penelitian ada dua tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yakni :

1. Membuat tabel perhitungan yang berisi tentang $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$.
2. Mencari angka indeks korelasi “ r “ Product Moment antara variabel X dan Y.

Kemudian memberikan interpretasi terhadap r_{hitung} serta menarik kesimpulan. Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi “ r “ Product Moment dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 28

Tabel Kerja Indeks Korelasi Antara Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	30	1156	900	1020
2	35	42	1225	1764	1470

3	44	32	1936	1024	1408
4	45	46	2025	2116	2070
5	53	49	2809	2401	2597
6	48	39	2304	1521	1872
7	46	54	2116	2916	2484
8	49	35	2401	1225	1715
9	50	56	2500	3136	2800
10	46	51	2116	2601	2346
11	46	55	2116	3025	2530
12	38	38	1444	1444	1444
13	38	40	1444	1600	1520
14	31	31	961	961	961
15	32	39	1024	1521	1248
16	32	34	1024	1156	1088
17	44	32	1936	1024	1408
18	30	33	900	1089	990
19	52	43	2704	1849	2236
20	35	32	1225	1024	1120
21	52	56	2704	3136	2912
22	46	54	2116	2916	2484
JUMLAH	926	921	40186	40349	39723

Dari tabel tersebut diketahui:

$$\Sigma X = 926, \Sigma Y = 921, \Sigma X^2 = 40186, \Sigma Y^2 = 40349, \Sigma XY = 39723, N = 22$$

Dengan mendistribusikan nilai – nilai tersebut ke dalam korelasi “ r “ Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \cdot (39723) - (926)(921)}{\sqrt{[22 \cdot 40186 - (926)^2][22 \cdot 40349 - (921)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{873906 - 852846}{\sqrt{[884092 - 857476][887678 - 848241]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21060}{\sqrt{[26616][39437]}} = \frac{21060}{\sqrt{1049655192}}$$

$$r_{xy} = \frac{21060}{32398,38} = 0,650$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “ r “ Product Moment sebesar 0,650. Apabila angka indeks “ r “ Product Moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “ r “ Product Moment dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “ r “ sebesar 0,423. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau

0,650 > 0,423. Mengingat harga “ r “ Product Moment sebesar 0,650 maka Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori kuat.

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter dalam bentuk persentase, maka diperoleh : $KP = r^2 \times 100\% = (0,650)^2 \times 100\% = 0,4225 \times 100\% = 42,25\%$. Artinya nilai variabel pembentukan karakter turut ditentukan oleh pelaksanaan matrikulasi kepribadian sebesar 42,25% dan sisanya 57,75% ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari keterbatasan daalam penyusunan skripsi hingga selesai, antara lain:

1. Referensi yang tidak begitu banyak didapatkan di perpustakaan dan dimiliki peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kejujuran responden yang begitu tidak jujur dalam mengisi angket untuk menghasilkan data yang sempurna.
3. Waktu dalam melakukan penelitian yang tidak banyak sehingga hasil disadari tidak sebegitu sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014 dengan persentase 70,15 %. Dan termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014 tergolong baik dengan persentase 74,75%.
3. Berdasarkan F tabel yang diperoleh dari hasil perhitungan interpolasi pada taraf kepercayaan 5% sebesar 8,02 dan tingkat kepercayaan 1% sebesar 4,32, dan nilai F hitung yang diperoleh adalah 0,22. Dengan demikian nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung ($F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$) untuk tingkat kepercayaan 5% dan 1%, maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan matrikulasi kepribadian terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Kepada IAIN Padangsidimpuan agar tetap melaksanakan kegiatan matrikulasi kepribadian kedepannya dan lebih melaksanakan kegiatan lebih efektif.
2. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar mengarahkan mahasiswa di lingkungan Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi tetap pada karakter yang semakin baik. terlaksana kembali di kampus IAIN Padangsidimpuan.
3. Kepada jurusan Bimbingan Konseling Islam yang fokus jurusan pembelajaran kejiwaan dan potensi karakter agar mampu menjadi mahasiswa percontohan di lingkungan kampus IAIN Padangsidimpuan khususnya dan di lingkungan masyarakat umumnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti dengan media yang lengkap dan dengan waktu yang semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Magdalena, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidimpuan*. Jurnal, tahun 2013
- M. Karman, *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Pendidikan Holistik-Integralistik*, dalam Jejen Mustafah (Ed.),
- Pius A Prtanto, Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994).
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1978).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Sardiman, *Iteraksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Cipta, 2005).
- Zainal Asri, *Micro Teaching* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012).
- Abu Ahmadi dan Joko Try Prasetya, *Strategi Belajar mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Nuraid, *Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik*, dalam Jejen Mustafah (Ed.), pendidikan holistik Pendekatan Lintas Prespektif (Jakarta: Kencana, 2012).
- Eko Handoyo, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang dan Widya Karya, 2010).
- Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam pembengunan Bangsa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010).
- Koesman, *Etika dan Moral islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2008).
- Yudi Latif, *Menyamai Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kompas, 2009).
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).
- Sarmin, *Dampak Matrikulasi Kepribadian dalam Pengamalan Sholat Lima Waktu Mahasiswa Jurusan PAI semester IV*, Tahun 2014.
- Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2001).

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rincka Cipta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rincka Cipta, 2010).
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Roni Marwan
2. NIM :12 120 0104
3. TTL : Padangsidimpuan,22 Agustus 1992
4. Alamat : Jl. Mawar Kel. Ujung Padang

B. IDENTITAS ORANGTUA

- 1 Ayah : alm. M. Nirwan A.G
- 2 Pekerjaan : (_____)
- 3 Ibu : Sri Bulan
- 4 Pekerjaan : pedangang
- 5 Alamat : Jl. Mawar Kel. Ujung Padang

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200220 Padangsidimpuan Tahun 2005
2. SMP Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun 2009
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun 2012
4. Lulusan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) 2016

Lampiran 5

Validitas Variabel X

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	48	16	2304	192
2	3	48	9	2304	144
3	1	54	1	2916	54
4	3	61	9	3721	183
5	4	67	16	4489	268
6	3	62	9	3844	186
7	4	62	16	3844	248
8	3	65	9	4225	195
9	4	66	16	4356	264
10	3	63	9	3969	189
11	2	58	4	3364	116
12	3	55	9	3025	165
13	2	53	4	2809	106
14	3	48	9	2304	144
15	4	49	16	2401	196
16	3	45	9	2025	135
17	4	61	16	3721	244
18	3	44	9	1936	132
19	4	66	16	4356	264
20	3	51	9	2601	153
21	4	68	16	4624	272
22	4	61	16	3721	244
Jumlah	71	1255	243	72859	4094

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \cdot (4094) - (71)(1255)}{\sqrt{[22 \cdot 243 - (71)^2][22 \cdot 72859 - (1255)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{90068 - 89105}{\sqrt{[5346 - 5041][1602898 - 1575025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{963}{\sqrt{[305][27837]}} = \frac{963}{\sqrt{8490285}}$$

$$r_{xy} = \frac{2262}{3179,454} = 0,3304$$

**Uji Validitas Instrumen X Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian
Variabel X**

No Pertanyaan	Item	Nilar r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi

1	0,33		Tidak Valid
2	0,581		Valid
3	0,587		Valid
4	0,53		Valid
5	0,755		Valid
6	0,655		Valid
7	0,587		Valid
8	0,134	Instrumen	Tidak Valid
9	0,755	Valid jika >	Valid
10	0,655	dengan N = 23	Valid
11	0,475	pada taraf	Valid
12	0,614	signifikan 5%	Valid
13	0,541	sehingga	Valid
14	0,134	diperoleh = 0,	Tidak Valid
15	0,755	423	Tidak Valid
16	0,655		Valid
17	0,475		Valid
18	0,614		Valid
19	0,541		Valid
20	0,213		Tidak Valid

Validitas Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	33	9	1089	99
2	3	45	9	2025	135
3	1	36	1	1296	36
4	4	50	16	2500	200
5	4	53	16	2809	212
6	4	43	16	1849	172
7	4	58	16	3364	232
8	2	39	4	1521	78
9	4	60	16	3600	240
10	4	55	16	3025	220
11	4	59	16	3481	236
12	3	42	9	1764	126
13	4	42	16	1764	168
14	2	35	4	1225	70
15	3	43	9	1849	129
16	3	37	9	1369	111
17	2	36	4	1296	72
18	4	36	16	1296	144
19	3	46	9	2116	138
20	3	36	9	1296	108
21	4	60	16	3600	240
22	2	58	4	3364	116
Jumlah	70	1002	240	47498	3282

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \cdot (3282) - (70)(1002)}{\sqrt{[22 \cdot 240 - (70)^2][22 \cdot 47498 - (1002)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{72204 - 70140}{\sqrt{[5280 - 4900][1044956 - 1004004]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2064}{\sqrt{[380][40952]}} = \frac{2064}{\sqrt{15561760}}$$

$$r_{xy} = \frac{2064}{3944.83} = 0,523$$

**Uji Validitas Instrumen Y Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN
Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014**

No	Item Pertanyaan	Nilar r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1		0,523		Valid
2		0,659		Valid
3		0,544		Valid
4		0,494		Valid
5		0,926		Valid
6		0,791		Valid
7		0,699		Valid
8		0,723	Instrumen Valid jika > dengan N = 23 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh = 0, 413	Valid
9		0,707		Valid
10		0,337		Tidak Valid
11		0,494		Valid
12		0,926		Valid
13		0,926		Valid
14		0,791		Valid
15		0,699		Valid

Lampiran 6

Reliabilitas Variabel X

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha
(Variabel X)

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Langkah I:

Mencari varians setiap butir dengan rumus:

$$V = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

V = Varians

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$(\sum x)^2$ = Jumlah x dikuadratkan

N = Banyak responden

Langkah I

$$\sigma_{(1)}^2 = \frac{243 - \frac{(71)^2}{22}}{22} = \frac{243 - 229,13}{22} = 0,63$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{211 - \frac{(65)^2}{22}}{22} = \frac{211 - 192,045}{22} = 0,86$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{173 - \frac{(59)^2}{22}}{22} = \frac{173 - 158,22}{22} = 0,67$$

$$\sigma^2_{(4)} = \frac{257 - \frac{(73)^2}{22}}{22} = \frac{257 - 242,22}{22} = 0,67$$

$$\sigma^2_{(5)} = \frac{186 - \frac{(62)^2}{22}}{22} = \frac{186 - 174,72}{22} = 0,51$$

$$\sigma^2_{(6)} = \frac{170 - \frac{(58)^2}{22}}{22} = \frac{170 - 152,90}{22} = 0,77$$

$$\sigma^2_{(7)} = \frac{173 - \frac{(59)^2}{22}}{22} = \frac{173 - 158,22}{22} = 0,67$$

$$\sigma^2_{(8)} = \frac{228 - \frac{(68)^2}{22}}{22} = \frac{228 - 210,18}{22} = 0,81$$

$$\sigma^2_{(9)} = \frac{182 - \frac{(62)^2}{22}}{22} = \frac{182 - 174,72}{22} = 0,51$$

$$\sigma^2_{(10)} = \frac{170 - \frac{(58)^2}{22}}{22} = \frac{170 - 152,90}{23} = 0,77$$

$$\sigma^2_{(11)} = \frac{198 - \frac{(64)^2}{22}}{22} = \frac{198 - 186,18}{22} = 0,53$$

$$\sigma^2_{(12)} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{22}}{22} = \frac{170 - 142,54}{22} = 0,77$$

$$\sigma^2_{(13)} = \frac{212 - \frac{(66)^2}{22}}{22} = \frac{212 - 198}{22} = 0,64$$

$$\sigma^2_{(14)} = \frac{228 - \frac{(68)^2}{22}}{22} = \frac{228 - 210,18}{22} = 0,81$$

$$\sigma^2_{(15)} = \frac{186 - \frac{(62)^2}{22}}{22} = \frac{186 - 174,72}{22} = 0,51$$

$$\sigma^2_{(16)} = \frac{170 - \frac{(58)^2}{22}}{22} = \frac{170 - 152,90}{22} = 0,77$$

$$\sigma^2_{(17)} = \frac{198 - \frac{(64)^2}{22}}{22} = \frac{198 - 186,18}{22} = 0,53$$

$$\sigma^2_{(18)} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{22}}{22} = \frac{170 - 142,54}{22} = 0,77$$

$$\sigma^2_{(19)} = \frac{212 - \frac{(66)^2}{22}}{22} = \frac{212 - 198}{22} = 0,63$$

$$\sigma^2_{(20)} = \frac{178 - \frac{(60)^2}{22}}{22} = \frac{178 - 163,63}{22} = 0,65$$

Langkah II:

Menjumlahkan varians dengan rumus:

$$\Sigma \sigma_b^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \dots + \sigma_{40}$$

$$\Sigma \sigma_b^2 =$$

$$0,63 + 0,86 + 0,67 + 0,51 + 0,77 + 0,67 + 0,81 + 0,51 + 0,77 + 0,53 + 0,77 + 0,64 + 0,81 + 0,51 + 0,77 + 0,53 + 0,77 + 0,63 + 0,65 = 11,66$$

Langkah III:

Menghitung varians total dengan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

dengan:

$$\sigma_1^2 = \frac{72859 - \frac{1255^2}{22}}{22} = \frac{72859 - 71592,045}{22} = \frac{1266,95}{22} = 57,58$$

Langkah IV:

masukkan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{22}{22-1} \left(1 - \frac{11,66}{57,58} \right) = 1,052 \left(1 - 0,2025 \right) = 1,052 \cdot 0,7975 = 0,8389$$

dari hasil diatas bahwa instrument variable X reliable dengan koefisen $r_{hitung} > r_{tabel}$

Reliabilitas Variabel Y

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha
(Variabel X)

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Langkah I:

Mencari varians setiap butir dengan rumus:

$$V = \frac{x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- V = Varians
 Σx^2 = Jumlah x kuadrat
 $(\Sigma x)^2$ = Jumlah x dikuadratkan
N = Banyak responden

Langkah I

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{240 - \frac{4900}{22}}{22} = 0,78$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{189 - \frac{3721}{22}}{22} = 0,90$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{196 - \frac{3844}{22}}{22} = 0,96$$

$$\sigma^2_{(4)} = \frac{265 - \frac{5625}{22}}{22} = 0,42$$

$$\sigma^2_{(5)} = \frac{182 - \frac{3600}{22}}{22} = 0,83$$

$$\sigma^2_{(6)} = \frac{211 - \frac{4225}{22}}{22} = 0,86$$

$$\sigma^2_{(7)} = \frac{243 - \frac{5041}{22}}{22} = 0,63$$

$$\sigma^2_{(8)} = \frac{181 - \frac{3481}{22}}{22} = 1,03$$

$$\sigma^2_{(9)} = \frac{239 - \frac{4489}{22}}{22} = 1,58$$

$$\sigma^2_{(10)} = \frac{305 - \frac{6561}{22}}{22} = 0,31$$

$$\sigma^2_{(11)} = \frac{265 - \frac{5625}{22}}{22} = 0,42$$

$$\sigma^2_{(12)} = \frac{182 - \frac{3600}{22}}{22} = 0,83$$

$$\sigma^2_{(13)} = \frac{182 - \frac{3600}{22}}{22} = 0,83$$

$$\sigma^2_{(14)} = \frac{211 - \frac{4225}{22}}{22} = 0,86$$

$$\sigma^2_{(15)} = \frac{243 - \frac{5041}{22}}{22} = 0,63$$

Langkah II:

Menjumlahkan varians dengan rumus:

$$\Sigma \sigma_b^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \dots + \sigma_{40}$$

$$\Sigma \sigma_b^2 =$$

$$0,78 + 0,90 + 0,96 + 0,42 + 0,83 + 0,86 + 0,63 + 1,03 + 1,58 + 0,31 + 0,42 + 0,83 + 0,83 + 0,86 + 0,63 = 11,87$$

Langkah III:

Menghitung varians total dengan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

dengan:

$$\sigma_1^2 = \frac{47498 - \frac{1002^2}{22}}{22} = \frac{47498 - 45636,54}{22} = \frac{1861,46}{22} = 84,61$$

Langkah IV:

masukkan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{15}{15-1} \left(1 - \frac{11,87}{84,61} \right) = 1,07 \left(1 - 0,14 \right) = 0,17 \cdot 0,86 = 0,91$$

Lampiran 7

Perhitungan Deskriptif Data Bimbingan Ibadah Shalat oleh Orangtua(X)

Datanya:

44, 45, 48, 48, 48, 49, 51, 53, 54, 55,

58, 61, 61, 61, 62, 62, 63, 65, 66, 66,

67, 68.

1. Rentang (R) = data terbesar-data terkecil

$$= 68-44$$

$$= 24$$

2. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,36)$$

$$= 1 + 4,42$$

$$= 5,42 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}} = \frac{24}{5} = 4,8$

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$
44-48	5	46	230
49-53	3	51	155
54-58	3	56	168
59-63	6	61	126
64-68	5	66	330
Jumlah	22		1009

4. Mean

Rumus yang digunakan yaitu: $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata).

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

f_i = Jumlah data

Maka:2

$$\sum f_i X_i = 1009$$

$$\sum f_i = 22, \text{ sehingga}$$

$$M_x = \frac{1009}{22} = 45,86$$

5. Median

Interval Kelas	f_i	$F_{\text{kumulatif}}$	X_i^2	$f_i X_i^2$
44-48	5	5	2116	52900
49-53	3	5+3= 8	2601	24025
54-58	3	8+3 = 11	3136	28224
59-63	6	11+6= 17	3721	15876
64-68	5	17+5= 22	4356	108900
Jumlah	22			229925

Mencari median yaitu $\frac{1}{2} \cdot n = \frac{1}{2} \cdot 22 = 11$

Median terletak di $f_i = 3$

$$\text{Rumus yang digunakan yaitu : } Me = l + \frac{(\frac{1}{2} \cdot n - F)}{f} \cdot i$$

Keterangan :

l : batas bawah kelas median

i : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Maka:

$$l = 5 + 3 = 8$$

$$F = 3$$

$$i = 5$$

$$f = 3$$

$$= 53,5 + \frac{1}{2} \cdot \frac{22-8}{3}$$

$$= 53,5 + 5 \left(\frac{11-8}{3} \right)$$

$$= 53,5 + \frac{3}{3}$$

$$= 53,5 + 5 (1)$$

$$= 58,5$$

6. Modus (*mode*)

$$= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

$$= 58,5 + 5 \left(\frac{3}{3+1} \right)$$

$$= 58,5 + 5 \left(\frac{3}{4} \right)$$

$$= 58,5 + 15/4$$

$$= 58,5 + 3,75 = 62,25$$

$$p = 5$$

$$b = \frac{58+59}{2} = \frac{117}{2} = 58,5$$

$$b_1 = 6 - 3 = 3$$

$$b_2 = 6 - 1 = 1$$

7. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{229.925}{22} - \left(\frac{1009}{22}\right)^2}$$

$$= \sqrt{10451,14 - 2103,47}$$

$$= \sqrt{8347,67}$$

$$= 91,37$$

Lampiran 8

Perhitungan Deskriptif Data pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014 (Y)

Datanya:

33, 35, 36, 36, 36, 37, 39, 42, 42,
43, 43, 45, 46, 50, 53, 55, 58, 58,
59, 60, 60.

Distribusi Frekuensi Konsep Diri Remaja

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$
33-37	7	35	245
38-42	3	40	120
43-47	4	45	180
48-52	1	50	50
53-57	4	55	220
58-62	3	60	
Jumlah	22		

1. Mean

Rumus yang digunakan yaitu: $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata).

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

f_i = Jumlah data

Maka:

$$\sum f_i X_i = 995$$

$$\sum f_i = 22, \text{ sehingga}$$

$$M_x = \frac{995}{22} = 45,22$$

2. Median

Interval Kelas	f_i	$f_{\text{Kumulatif}}$	X_i^2	$(f_i X_i)^2$
33-37	7	7	1225	60025
38-42	3	7+3=10	1600	14400
43-47	4	10+4=14	2025	32400
48-52	1	14+1=15	2500	2500
53-57	4	15+4=19	3025	48400
58-62	3	19+3=22	3600	32400
Jumlah	22			

Mencari median yaitu $\frac{1}{2} \cdot n = \frac{1}{2} \cdot 22 = 11$

Median terletak di $f_i = 4$

$$= 42,5 + 5 \frac{1}{2} \cdot \frac{22-10}{4}$$

$$= 42,5 + 5 \left(\frac{11-10}{4} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 42,5 + \frac{1}{4} \\
&= 42,5 + 1,25 \\
&= 43,75 \\
&= 43,75 \text{ dibulatkan menjadi } 44
\end{aligned}$$

3. Modus (*mode*)

$$\begin{aligned}
Mo &= 27,5 + 5 \left(\frac{7}{7+4} \right) \\
&= 27,5 + 5 \frac{7}{11} \\
&= 27,5 + 3,18 \\
&= 30,68 \\
&= 30,68 \text{ dibulatkan menjadi } 30,7
\end{aligned}$$

4. StandarDeviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2} \\
SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{190125}{22} - \left(\frac{995}{22} \right)^2} \\
&= \sqrt{8642,04 - 2045,50} \\
&= \sqrt{6596,54} \\
&= 81,21
\end{aligned}$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 574/In.14/F.4c/PP.00.9/06/2016

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memberi izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Roni Marwan
NIM : 12 120 0104
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Jalan Mawar.

dengan judul "Pengaruh Matrikulasi Kepribadian Terhadap Peningkatan Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan".

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Roni Marwan

Nim : 12 120 0104

Fak /Jur : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : **“PENGARUH PELAKSANAAN MATRIKULASI KEPRIBADIAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN AKADEMIK 2013-2014”**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2016



Roni Marwan
Nim : 12 120 0104